

**PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY  
DENGAN TOTAL ASSETS TURN OVER SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh**

**Nama : NADYA PRATIWI  
NPM : 1705160178  
Program Studi : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 20 September 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : **NADYA PRATIWI**  
NPM : **1705160178**  
Program Studi : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY DENGAN TOTAL ASSETS TURN OVER SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**TIM PENGUJI**

**(Asst. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si)**

**PENGUJI II**  
  
**(RONI PARLINDUNGAN, S.E, M.M)**

**Pembimbing**

**(LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM)**

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**  
  
**J. PRATIWI, S.E, M.M, M.Si**

**Sekretaris**  
  
**A. GUNAWAN, S.E, M.Si**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : NADYA PRATIWI  
NPM : 1705160178  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON EQUITY* DENGAN *TOTAL ASSET TURN  
OVER* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nadya Pratiwi  
NPM : 1705160178  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* Dengan *Total Aset Turn Over* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

| Item                          | Hasil Evaluasi   | Tanggal   | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|-----------|-------------|
| Bab 1                         | Perbaiki data penelitian   | 6/7-2021  | /           |
| Bab 2                         | Isiakan dan revisi seminar. tambahkan teori.                             | 18/5-2021 | /           |
| Bab 3                         | Perbaiki teknik analisis data.   | 2/6-2021  | /           |
| Bab 4                         | Perbaiki analisis data. dan tambahkan penelitian terdahulu & Pembahasan. | 15/6-2021 | /           |
| Bab 5                         | Perbaiki Kesimpulan & saran kemudian kerjakan. hasil penelitian.         | 30/7-2021 | /           |
| Daftar Pustaka                | Burhan Manly.  | 3/9-2021  | /           |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | ACE Siday Myra Ajir  | 13/9-2021 | /           |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, September 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

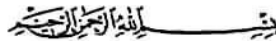
(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NADYA PRATIWI

NPM : 1705160178

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "**PENGARUH *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* DENGAN *TOTAL ASSET TURNOVER* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



NADYA PRATIWI



## ABSTRAK

### **Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Total Assets Turn Over Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Nadya Pratiwi  
Program Studi Manajemen  
Email : nadyatiwi25@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dimediasi terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, tempat penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), penelitian ini berlangsung dari Februari-Juni 2021, Populasi adalah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sektor aneka industri yang berjumlah 7 perusahaan, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah tujuh perusahaan, adapun yang jadi hasil penelitian adalah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* (TATO), dan dalam hal ini *Return on Equity* (ROE) memediasi *Current Ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020, artinya *Return on Equity* (ROE) merupakan variabel intervening.

*Kata Kunci : Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turnover*

## ABSTRACT

***The Effect of Current Ratio on Return On Equity With  
Total Asset Turn Over As Intervening Variable  
At the Manufacturing Company Listed  
on the Indonesia Stock Exchange***

*Nadya Pratiwi  
Management Study Program  
Email : nadyatiwi25@gmail.com*

*This study aims to determine and analyze the effect of the mediated Current Ratio on Return On Equity in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is an associative approach which aims to determine the effect or relationship between two or more variables, where this research is located. conducted empirically on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period by collecting financial report data available on the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), this study took place from February-June 2021, The population is the population in the study These are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the various industrial sectors, totaling 7 companies. The sample used in this study was determined using purposive sampling with a total of seven companies. terh ada Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) affects Return on Equity (ROE), Return on Equity (ROE) affects Total Asset Turnover (TATO), and in this case Return on Equity (ROE) mediates Current Ratio (CR) on stock prices in various industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2015-2020, meaning that Return on Equity (ROE) is an intervening variable.*

*Keywords: Current Ratio, Return on Equity and Total Asset Turnover*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal Skripsi ini. Serta tak lupa shalawat beriringkan salam kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyusun proposal skripsi ini untuk memnuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Manajemen dalam Program Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan ini maka penulis memilih judul "**Pengaruh Current Ratio terhadap Total Assets Turnover dengan Return on equity sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :



1. Ayahanda dan ibunda yang tercinta yang telah merawat dan membesarkan penulis, serta memeberikan cinta dan kasih sayangnya yang tulus kepada penulis dan juga telah memberikan dorongan semangat, serta doa yang telah mereka berikan.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri,SE.,M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudin Tanjung, SE., MBA,** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Sarifuddin H, SE.,M.Si** Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Dr.Jufrizen SE.,M.Si** Selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Linzzy Pratami Putri, SE.,M.M** Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Sahabat-sahabat penulis saya Ica, Cici, Dela, Rizqa, Nana, Nopi, mia, julia yang telah memotifasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan mendampingi penulis hingga saat ini. Akhir dari kata penulis ini berharap agar proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, April 2021

Nadya pratiwi  
Npm : 1705160178

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....  | 1           |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....  | 9           |
| 1.3. Batasan Dan Rumusan Masalah .....   | 9           |
| 1.3.1 Batasan Masalah .....  | 9           |
| 1.3.2 Rumusan Masalah .....  | 9           |
| 1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....  | 11          |
| 1.4.1 Tujuan Penelitian .....  | 11          |
| 1.4.2 Manfaat Penelitian .....   | 11          |
| <b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>  | <b>13</b>   |
| 2.1. Uraian Teori .....  | 13          |
| 2.1.1. <i>Return On Equity</i> .....   | 13          |
| 2.1.1.1. Pengertian <i>Return On Equity</i> .....  | 13          |
| 2.1.1.2. Manfaat Dan Tujuan <i>Return On Equity</i> .....  | 14          |
| 2.1.1.3. Faktor – Faktor <i>Return On Equity</i> .....   | 16          |
| 2.1.1.4. Indikator Standar Pengukuran<br><i>Return On Equity</i> .....   | 19          |
| 2.1.2. Current Ratio .....   | 20          |
| 2.1.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....   | 20          |
| 2.1.2.2. Manfaat Dan Tujuan <i>Current Ratio</i> .....   | 21          |
| 2.1.2.3. Faktor – Faktor <i>Current Ratio</i> .....  | 22          |
| 2.1.2.4. Indikator Standar Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....   | 24          |
| 2.1.3 Total Asset Turn Over .....  | 25          |
| 2.1.3.1. Pengertian <i>Total Asset Turn Over</i> .....   | 25          |
| 2.1.3.2. Tujuan Dan Manfaat <i>Total Asset Turn Over</i> ....  | 26          |
| 2.1.3.3. Faktor – Faktor <i>Total Asset Turn Over</i> .....  | 28          |
| 2.1.3.4. Indikator Standar <i>Total Asset Turn Over</i> .....  | 28          |
| 2.1.4. Kerangka Konseptual .....   | 29          |
| 2.1.5 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> .....   | 30          |
| 2.1.6. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap<br><i>Total Assets Turn Over</i> .....                                   | 30          |
| 2.1.7. Pengaruh <i>Aktivitas</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> .....  | 32          |
| 2.1.8. Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap <i>Current Ratio</i><br>Dimediasi <i>Return On Equity</i> ..... | 33          |
| 2.1.9. Hipotesis .....   | 35          |

|              |   |           |
|--------------|---|-----------|
| <b>BAB 3</b> | <b>METODE PENELITIAN.....</b>                                       | <b>37</b> |
|              | 3.1. Pendekatan Penelitian.....                                     | 37        |
|              | 3.2. Lokasi Dan Jadwal Penelitian .....                             | 37        |
|              | 3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel).....                    | 38        |
|              | 3.2.2 Variabel Bebas (Independent Variabel) .....                   | 38        |
|              | 3.2.3 Variabel Intervening (Z).....                                 | 39        |
|              | 3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian .....                              | 39        |
|              | 3.3.1 Tempat Penelitian .....                                       | 39        |
|              | 3.3.2 Waktu Penelitian .....  | 40        |
|              | 3.4 Populasi Dan Sampel.....  | 40        |
|              | 3.4.1 Populasi Penelitian .....                                     | 41        |
|              | 3.4.2 Sampel Penelitian .....                                       | 42        |
|              | 3.5 Jenis Dan Sumber Data.....                                      | 42        |
|              | 3.5.1 Jenis Data.....   | 43        |
|              | 3.5.2 Sumber Data .....   | 43        |
|              | 3.6 Teknik Analisis Data .....                                      | 43        |
|              | 3.7 Teknik Analisa Data .....                                       | 43        |
|              | 3.7.1 Analisis Jalur .....  | 41        |
|              | 3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....                                       | 47        |
|              | 3.7.2.1 Uji Normalitas .....  | 47        |
|              | 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas .....                                 | 47        |
|              | 3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas .....                                | 48        |
|              | 3.7.2.4 Uji Autokorelasi .....                                      | 48        |
|              | 3.7.3 Pengujian Hipotesis .....                                     | 49        |
|              | 3.7.3.1 Uji Signifikan T .....                                      | 49        |
| <b>BAB 4</b> | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                         | <b>48</b> |
|              | 4.1 Hasil Penelitian .....  | 51        |
|              | 4.1.1 Penyajian Data .....  | 51        |
|              | 4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....                                       | 54        |
|              | 4.1.3 Pengujian Hipotesis .....                                     | 57        |
|              | 4.1.3.1 Pengujian Hipotesis Model Pertama .....                     | 57        |
|              | 4.1.3.2 Pengujian Hipotesis Model Kedua .....                       | 59        |
|              | 4.1.3.3 Uji Hipotesis Analisis Jalur .....                          | 61        |
|              | 4.2 Pembahasan .....  | 64        |
|              | 4.2.1 CR (X) Berpengaruh Terhadap TATO (Z) .....                    | 64        |
|              | 4.2.2 CR (X) Berpengaruh Terhadap ROE (Y) .....                     | 64        |
|              | 4.2.3 ROE (Y) Berpengaruh Terhadap TATO (Z) .....                   | 65        |
|              | 4.2.4 CR (X) Berpengaruh Terhadap<br>TATO (Z) Melalui ROE (Y) ..... | 66        |
| <b>BAB 5</b> | <b>PENUTUP .....</b>  | <b>68</b> |
|              | 5.1 Kesimpulan .....  | 68        |
|              | 5.2 Saran .....   | 69        |
|              | 5.3 keterbatasan penelitian .....                                   | 70        |
|              | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   |           |
|              | <b>LAMPIRAN .....</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Total Asset Lancar .....           | 4       |
| Tabel 1.2. Liabilitas Jangka Pendek .....     | 5       |
| Tabel 1.3. Laba Bersih .....                  | 6       |
| Tabel 1.4. Total Ekuitas .....                | 7       |
| Tabel 1.5. Total Pendapatan .....             | 8       |
| Table 1.6 Total Aktiva .....                  | 8       |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....             | 39      |
| Tabel 3.2 Sampel Perusahaan .....             | 40      |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....             | 43      |
| Table 4.1 Return On Equity .....              | 51      |
| Table 4.2 Current Ratio .....                 | 51      |
| Table 4.3 <i>Total Assets Turn Over</i> ..... | 53      |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas .....                | 55      |
| Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....         | 56      |
| Tabel 4.6 Uji Autokolerasi Dan D-W .....      | 57      |
| Tabel 4.7 Pengujian Hipotesisi 1 .....        | 58      |
| Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji T) 1 .....         | 58      |
| Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis 2 .....         | 59      |
| Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji T) 2 .....        | 60      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....         | 35      |
| Gambar 3.1 Diagram Analisi Jalur .....      | 45      |
| Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji T .....   | 50      |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas .....             | 54      |
| Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas .....     | 56      |
| Gambar 4.3 Persamaan 1 Analisis Jalur ..... | 59      |
| Gambar 4.4 Persamaan 2 Analisi Jalur .....  | 61      |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini perkembangan dunia industri manufaktur terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal ini menyebabkan persaingan dunia usaha terutama disektor perekonomian semakin meningkat, maka dari itu setiap Negara di tuntutan untuk semakin maju dan berkembang supaya kesejahteraan penduduknya merata. Semakin berkembangnya dunia usaha, maka persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin meningkat dan semakin ketat. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus dapat mengelola seluruh aktiva yang dimiliki dan kewajiban-kewajibannya semaksimal mungkin sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai planning awal perusahaan itu didirikan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan supaya selalu exist dalam dunia usaha diperlukan penanganan, pengelolaan, serta peningkatan kinerja sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien terutama dalam bidang pengelolaan keuangannya.

Pada umumnya tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba yang diperoleh agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat berkembang dengan pesat serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasar. Seiring berjalannya waktu, umumnya suatu perusahaan memerlukan tambahan dana untuk mengembangkan dan memajukan perusahaannya. Kondisi finansial suatu perusahaan akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja keuangan yang sehat. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sering disebut industri atau pabrikan yang kegiatannya

mengolahan barang mentah menjadi barang jadi maupun setengah jadi kemudian diperjual belikan kepada masyarakat. Maka setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Agar tetap berkelanjutan perusahaan melakukan manajemen perusahaan terhadap keuangan, dengan cara memperoleh, pengalokasian, dan penggunaan dana, secara efektif dan efisien serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, secara garis besar keinginan yang paling utama dari berdirinya suatu perusahaan yaitu mencari profit sebanyak banyaknya. Menurut Julita, (2012) Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya dan dapat terus berkembang dan juga dapat memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemegang sahamnya. Namun dalam persaingan yang sengit pada saat sekarang ini, tujuan tersebut tidaklah mudah dicapai. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelolah sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan lebih efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memiliki rencana strategis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan seperti membuat laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)*, dan rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turn Over (TATO)*.

Adapun Menurut Putri, (2017) Likuiditas adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan



melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh ketersediaan dana perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Menurut Ratnasari, (2012) Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya asset lancar yaitu aset yang mudah diubah menjadi kas untuk meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Adapun menurut Gultom et al., (2020) Current Ratio sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Putri, (2017) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih luas. Adapun menurut Prabowo & Sutanto, (2013) *Return On Equity* ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan para pemegang saham.

Menurut Esthirahayu et al., (2014) berpendapat bahwa pentingnya rasioaktivitas bagi kinerja keuangan adalah rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba. Karena berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Adapun menurut Gultom et al., (2020) *Total Assets Turnover* yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan .

Dalam penelitian kali ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ( Bursa Efek Indonesia ) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang aneka industry. Dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur, berikut adalah hasil perhitungan laporan keuangan dari beberapa perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang aneka industry menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari : *Return On Equitas (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over*. Berikut laporan keuangan berdasarkan rasio diatas :

**Tabel 1.1**  
**Data Total Asset Lancar Perusahaan Manufaktur**  
**Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020**

| No | kode      | 2015               | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               | 2020               | rata-rata          |
|----|-----------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | JECC      | 927.492.569        | 1.131.735.197      | 1.294.457.697      | 1.415.578.044      | 1.287.480.241      | 931.144.662        | 1.164.648.068      |
| 2  | MASA      | 159.081.833        | 151.754.358        | 172.415.901        | 231.260.203        | 128.724.966        | 143.626.412        | 164.477.279        |
| 3  | INDS      | 992.929.224.058    | 981.694.103.645    | 1.044.177.985.635  | 1.134.664.034.610  | 959.368.453.499    | 1.001.966.532.378  | 1.019.133.388.971  |
| 4  | IMAS      | 12.192.274.613.320 | 11.639.697.824.750 | 13.207.228.569.571 | 16.377.048.870.513 | 16.510.696.206.078 | 18.108.746.875.857 | 14.672.615.493.348 |
| 5  | LPIN      | 142.576.406.096    | 187.053.339.566    | 133.470.797.422    | 137.578.748.642    | 140.615.409.896    | 151.757.194.700    | 148.841.982.720    |
| 6  | ESTI      | 26.441.855         | 27.019.321         | 25.494.309         | 29.234.391         | 31.074.341         | 26.751.546         | 27.669.294         |
| 7  | SCCO      | 1.380.917.436.620  | 2.019.185.845.521  | 2.171.012.758.933  | 2.130.899.967.253  | 2.545.811.121.087  | 1.855.080.214.313  | 2.017.151.223.955  |
|    | Rata-rata | 2.101.401.528.050  | 2.118.420.231.765  | 2.365.340.354.210  | 2.825.981.099.094  | 2.879.705.495.730  | 3.016.950.334.267  | 2.551.299.840.519  |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Terlihat dari tabel diatas bahwa nilai rata rata dari 7 perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang indutri yaitu sebesar 2.551.299.840.519 dan hanya 6 perusahaan yang memiliki nilai dibawah rata rata yaitu (JECC) sebesar 1.164.648.068 dan (MASA) sebesar 164.477.279, dan (INDS) sebesar 1.019.133.388.971 , dan (lpin) sebesar 148.841.982.720 Dan (ESTI) sebesar 27.669.294 (SCCO) sebesar 2.017.151.223.955 . ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Penurunan ROE dipengaruhi oleh menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva, meskipun roa perusahaan tinggi namun perusahaan mengalami penurunan pada kinerja keuangan. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.

Berikut ini adalah data total *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.2**  
**Data Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan Manufaktur**  
**Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020**

| No | kode      | 2015               | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               | 2020               | rata-rata          |
|----|-----------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | JECC      | 883.284.008        | 992.544.784        | 1.220.226.620      | 1.288.252.935      | 1.028.264.298      | 683.973.802        | 1.016.091.075      |
| 2  | MASA      | 123.784.397        | 144.039.966        | 181.521.327        | 218.121.004        | 72.217.808         | 89.836.183         | 138.253.448        |
| 3  | INDS      | 445.006.853.182    | 323.699.362.103    | 203.724.817.070    | 217.729.909.744    | 164.608.081.444    | 162.477.563.520    | 252.874.431.177    |
| 4  | IMAS      | 13.035.531.353.729 | 12.594.693.691.571 | 15.765.338.395.571 | 21.333.832.691.448 | 21.307.531.344.413 | 23.959.545.959.761 | 17.999.412.239.416 |
| 5  | LPIN      | 180.556.111.049    | 262.162.231.019    | 25.635.299.203     | 273.570.407.671    | 10.782.089.367     | 16.764.338.143     | 128.245.079.409    |
| 6  | ESTI      | 39.186.759         | 19.587.421         | 27.072.324         | 32.031.501         | 27.991.823         | 22.926.913         | 28.132.790         |
| 7  | SCCO      | 826.026.927.582    | 1.195.158.412.670  | 1.246.236.997.513  | 1.211.478.289.822  | 1.215.211.419.437  | 421.640.268.111    | 1.019.292.052.523  |
|    | Rata-rata | 2.069.738.214.387  | 2.053.838.552.791  | 2.463.194.904.233  | 3.291.164.243.446  | 3.242.751.629.799  | 3.508.746.409.490  | 2.771.572.325.691  |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat dilihat dari tabel dan gambar diatas bahwa rata rata liabilitas jangka pendek sebesar 2.771.572.325.691 dan terdapat 1 perusahaan yang berada diatas rata rata yaitu (IMAS) sebesar 17.999.412.239.416. CR merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar perusahaan.

*Current Ratio* yang menurun diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan aktiva lancarnya. Tingginya hasil CR yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk melunasi segala kewajiban, namun CR yang tinggi bagi pemegang saham akan kurang menguntungkan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari rata rata tahun sebelumnya total *Current Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia menurun.

Berikut data *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.3**  
**Data Laba bersih Perusahaan Manufaktur**  
**Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020**

| No | kode      | 2015            | 2016            | 2017              | 2018              | 2019            | 2020            | rata-rata       |
|----|-----------|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1  | JECC      | 2.464.669       | 132.423.161     | 83.355.370        | 88.428.879        | 96.163.296      | 11.924.112      | 69.126.581      |
| 2  | MASA      | 26.859.073      | 218.937         | 568.139           | 2.401.227         | 906.044         | 31.874.343      | 10.471.294      |
| 3  | INDS      | 1.933.819.152   | 49.556.367.334  | 113.639.539.901   | 110.686.883.366   | 101.465.560.351 | 58.751.009.229  | 72.672.196.556  |
| 4  | IMAS      | 22.489.430.531  | 572.886.939.173 | 1.374.459.456.091 | 1.195.769.190.462 | 155.830.717.982 | 675.710.445.502 | 666.191.029.957 |
| 5  | LPIN      | 18.173.655.308  | 64.037.459.813  | 13.338.359.090    | 32.755.830.588    | 29.918.519.921  | 6.732.478.855   | 27.492.717.263  |
| 6  | ESTI      | 10.327.524      | 3.127.492       | 1.702.399         | 1.413.112         | 2.792.947       | 557.944         | 3.320.236       |
| 7  | SCCO      | 159.119.646.125 | 340.593.630.534 | 269.730.298.809   | 253.095.332.656   | 303.593.922.331 | 238.152.486.485 | 260.714.219.490 |
|    | Rata-rata | 28.822.314.626  | 146.744.309.492 | 253.036.182.828   | 227.485.640.041   | 84.415.511.839  | 139.912.968.067 | 146.736.154.482 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat dilihat dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat dari rata rata laba bersih sebesar 146.736.154.482, dan terdapat 2 perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu (IMAS) dan (SCCO). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari rata rata tahun sebelumnya total *current ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia menurun.

**Tabel 1.4**  
**Data Total Equitas Perusahaan Manufaktur**  
**Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020**

| No        | kode | 2015              | 2016              | 2017              | 2018              | 2019              | 2020              | rata-rata         |
|-----------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1         | JECC | 367766014         | 470338342         | 547361482         | 609241164         | 756131725         | 735051172         | 580.981.650       |
| 2         | MASA | 345451534         | 338968262         | 336994058         | 317896959         | 195388318         | 227262661         | 293.660.299       |
| 3         | INDS | 1919038917988     | 2477272502538     | 2144818918530     | 2194231835853     | 2572287128060     | 2563740312761     | 2.311.898.269.288 |
| 4         | IMAS | 6697091857105     | 6709818352953     | 9281252344712     | 10323742965226    | 9408137619709     | 12716336160654    | 9.189.396.550.060 |
| 5         | LPIN | 116490714202      | 51595020389       | 231461832583      | 273570401671      | 303298783362      | 309963828867      | 214.396.763.512   |
| 6         | ESTI | 13024120          | 16151612          | 14712863          | 16249625          | 13456678          | 12962074          | 14.426.162        |
| 7         | SCCO | 922352503822      | 220420673224      | 2728227483994     | 2190749138087     | 3141020945591     | 3273954601054     | 2.079.454.224.295 |
| Rata-rata |      | 1.379.385.747.826 | 1.351.418.858.189 | 2.055.237.092.603 | 2.140.462.532.655 | 2.203.672.779.063 | 2.694.995.739.892 | 1.970.862.125.038 |

*Sumber : Bursa Efek Indonesia*

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa, terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai di atas rata rata, yaitu perusahaan (INDS) sebesar 2.311.898.269.288, (IMAS) sebesar 9.189.396.550.060, dan (SCCO) sebesar 2.079.454.224.295, dan perusahaan lainnya memiliki nilai dibawah rata rata.

**Tabel 1.5**  
**Data Pendapatan Perusahaan Manufaktur**  
**Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020**

| No | kode      | 2015              | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               | 2020               | rata-rata          |
|----|-----------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | JECC      | 1.663.335.876     | 2.037.784.842      | 2.184.518.893      | 3.207.579.964      | 2.926.098.892      | 1.575.044.597      | 2.265.727.177      |
| 2  | MASA      | 237.022.254       | 229.800.572        | 280.974.817        | 301.847.663        | 318.263.297        | 289.607.854        | 276.252.743        |
| 3  | INDS      | 1.659.505.639.261 | 1.637.036.790.119  | 1.967.982.902.772  | 2.400.062.227.790  | 2.091.491.715.532  | 1.626.190.564.290  | 1.897.044.973.294  |
| 4  | IMAS      | 18.099.783.215    | 15.049.532.331.662 | 15.359.437.288.255 | 17.544.709.521.983 | 18.615.129.696.492 | 15.320.426.162.673 | 13.651.222.464.047 |
| 5  | LPIN      | 77.790.171.689    | 141.746.864.032    | 48.143.386.181     | 88.357.595.957     | 95.212.682.098     | 103.066.288.012    | 92.386.164.662     |
| 6  | ESTI      | 36.980.479        | 35.164.569         | 35.125.240         | 35.984.816         | 29.894.354         | 23.948.102         | 32.849.593         |
| 7  | SCCO      | 3.533.081.041.052 | 3.742.637.722.322  | 4.440.404.595.541  | 5.160.182.004.111  | 5.701.072.391.797  | 4.620.736.359.547  | 4.533.019.019.062  |
|    | Rata-rata | 755.773.424.832   | 2.939.036.636.874  | 3.116.924.113.100  | 3.599.550.966.041  | 3.786.597.248.923  | 3.096.043.996.439  | 2.882.321.064.368  |

*Sumber : Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu, (IMAS) sebesar 13.651.222.464.047 , dan (SCCO) sebesar 4.533.019.019.062 dengan nilai rata-rata perusahaan sebesar 2.882.321.064.368

**Tabel 1.6**  
**Data Total Aktiva Perusahaan Manufaktur**  
**Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020**

| No | kode      | 2015              | 2016              | 2017              | 2018              | 2019              | 2020              | rata-rata          |
|----|-----------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| 1  | JECC      | 1358464081        | 1587210576        | 1927985352        | 2081620993        | 1888753850        | 1513949141        | 1.726.330.666      |
| 2  | MASA      | 598429237         | 609745210         | 657608837         | 643361511         | 451103384         | 447155090         | 567.900.545        |
| 3  | INDS      | 2553928346219     | 2477272502538     | 2434617337849     | 2482337561967     | 2834422741208     | 2826260084696     | 2.601.473.095.746  |
| 4  | IMAS      | 24860957839497    | 25633342258679    | 31375311299854    | 40995996273862    | 44698662588632    | 48408700495082    | 35.995.495.125.934 |
| 5  | LPIN      | 324054785283      | 477838306256      | 268116498330      | 324916202729      | 301569448818      | 337792393010      | 339.047.939.071    |
| 6  | ESTI      | 56837316          | 49433362          | 61559548          | 62027720          | 61112029          | 54473395          | 57.573.895         |
| 7  | SCCO      | 1773144328632     | 2449935491586     | 4014244589706     | 4165195476857     | 4400655628146     | 3743659818718     | 3.424.472.555.608  |
|    | Rata-rata | 4.216.299.861.466 | 4.434.376.421.172 | 5.442.133.839.925 | 6.853.033.217.948 | 7.462.530.196.581 | 7.902.632.624.162 | 6.051.834.360.209  |

*Sumber : Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan data perusahaan manufaktur sub sektor industry yang terdaftar di buras efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 dapat dilihat nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 6.051.834.360.209 , dan terdapat 1 perusahaan yang memiliki nilai diatas rata-rata yaitu, (IMAS) sebesar 35.995.495.125.934 dan sisa dari perusahaan lainnya memiliki nilai dibawah rata-rata.

Rasio profitabilitas, dan likuiditas merupakan hal yang penting dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mencatat transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepadakreditur berdasarkan tingkat pemakaian asset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* Dengan *Total Asset Turn Over* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasin beberapa permasalahan dalam penelitian ini :

- a. *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
- b. *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
- c. *Total Asset Turn Over* pada perusahaan manufaktur yang tedaftat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

## **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1.3.1 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji antara lain : rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, dan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* dan aktivitas yaitu *Total Asset Turn Over*

### **1.3.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Total Asset Turn Over* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Current Ratio* dimediasi terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?



## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dimediasi terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi investor dan calon investor  
Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi bagi investor maupun calon investor menetapkan investasi yang tepat terkait pada perusahaan sebelum mereka memulai investasi.
  - b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan serta referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Teoritis

### a. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang – bidang manajemen yang sesuai dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dan mewujudkannya dalam bentuk proposal skripsi.

### b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teori**

##### **2.1.1 *Return On Equity***

###### **2.1.1.1 Pengertian *Return On Equity***

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari perusahaan. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Karena pengertian profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang berkerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Adapun menurut Prabowo & Sutanto(2013)*Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan para pemegang saham.

Menurut Jufrizen, SE & Qoula Asfa, (2015) Menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang diperoleh dengan keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat mensejahterakan karyawan serta meningkatkan mutu

produk dan melakukan investasi baru. Dalam mengukur tingkat rasio keuntungan atau profitabilitas.

Menurut Amanah et al., (2014) *Return On Equity* ROE merupakan pengukuran dari penghasilan (income) yang bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang sudah mereka investasikan di dalam perusahaan.

Adapun menurut Ratiyah & Prabowo, (2018) *Return On Equity* ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Kartika ningsih, (2013) berpendapatn bahwa *Return On Equity* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total modal sendiri (ekuitas) yang berasal dari setoran pemilik. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, dan seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.

#### **2.1.1.2 Manfaat Dan Tujuan Return On Equity**

salah satu tujuan perusahaan didirikan untk menghasilkan laba semaksimal mungkin. *Return On Equityt* ermasuk salah satu rasio yang digunakan untuk menghasilkan laba dan mempunyai manfaat – manfaat lainnya.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas :

Menurut kasmir, (2012) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu manfaat penggunaan rasio profitabilitas :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hery, (2016) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari penjelasan diatas tujuan dan manfaat return on equity ialah untuk mengetahui efektif atau tidaknya perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.

### **2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity***

*Return On Equity* menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Untuk meningkatkan *Return On Equity* maka terdapat beberapa faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang.

Adapaun menurut Ratnasari(2012) manfaat dari penggunaan profitabilitas yaitu :

- 1) Analisis kemampuan menghasilkan laba ditunjukan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.
- 2) Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan.
- 3) Profitabilitas merupakan suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan.
- 4) Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen, profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak intern untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan.

Menurut Riyanto, (2013) menerangkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh :

1) *Profit Margin*

Yaitu perbandingan *Net Operating Income* dengan *Net Sales* perbandingan dimana dinyatakan dengan persentase.

2) *Turnover Of Operating Assets*

Yaitu kecepatan perputarannya operating assets dalam waktu suatu periode tertentu. turnover dapat ditemukan dengan membagi *Net Sales* dengan *Operating Assets*.

Menurut Kasmir(2013) factor factor yang mempengaruhi profitabilitas sebagai berikut :

- 1) Aspek Permodalan
- 2) Aspek Kualitas
- 3) Aspek Pendapatan
- 4) Apek Likuiditas

Penjelasan dari faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas diatas adalah:

#### 1.Aspek Permodalan

Aspek permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Ini dinilai didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

#### 2. Aspek Kualitas

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana perusahaan dalam asset yang menghasilkan perputaran modal kerja.

#### 3. Aspek Pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi diukur secara rentabilitas terus meningkat.

#### 4.Apek Likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangmya terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo.Secara umum rasio ini antara jumlah aktiva lancar dibagi hutang lancar.



Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan aktiva, laba, dan pendaptatan berdampak positif terhadap peningkatan nilai ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan juga turut mengalami peningkatan. Sedangkan beban dan kewajiban merupakan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk melunasi hutang dan membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dampak dari beban kewajiban yang terlalu besar yaitu penurunan profitabilitas perusahaan.

#### 2.1.2.4 Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengambilan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor

*Return On Equity* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal ekuitas.

Adapun menurut Hery, (2016) pengukuran *Return On Equity* yaitu :

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

Adapun menurut (Ratiah & Prabowo, 2018) pengukuran *Return On Equity* yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

## 2.1.2 Current Ratio

### 2.1.2.1 Pengertian Current Ratio

*Current Ratio* merupakan rasio keuangan yang termasuk kedalam rasio likuiditas yaitu rasio untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan aktiva lancarnya yang berupa kas maupun uang dipinjam. Untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *current ratio*. Berikut definisi dari *Current Ratio* menurut para ahli yaitu :

Menurut Harahap, (2016) *Current Ratio* sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Pongrangga et al., (2015) Pengukuran *Current Ratio* (CR) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Menurut Rahayu & Hari, (2016) *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kartikaningsih, (2013) *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

Menurut Puteh, (2013) Current ratio juga diartikan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan terhadap kewajiban lancarnya pada suatu tanggal tertentu.

#### **2.1.2.2 Manfaat Dan Tujuan *Current Ratio***

Current ratio memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian bagi pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayarannya secara angsuran kepada perusahaan.

Adapaun menurut Kasmir, (2012) tujuan dan manfaat dari penggunaan likuiditas yaitu :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar dengan memperhitungkan persediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Adapun menurut Thaib & Dewantoro, (2019) tujuan agar dari penggunaan likuiditas ini yaitu Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam meminjamkan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengankativa lancar secara keseluruhan.

### **2.1.2.3 faktor – faktor yang mempengaruhi *Current Ratio***

Tingkat likuiditas merupakan pencerminan mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Tiap – tiap aktiva mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda.

Menurut Munawir, (2014) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah :

- 1) Kas dan Bank (*cash and bank*)
- 2) Surat-surat Berharga (*marcatable securities*)
- 3) Piutang Dagang (*accounting receivable*)
- 4) Persediaan Barang (*inventory*)
- 5) Kewajiban yang Dibayar Dimuka (*prepaid espenses*)

Penjelasan dari faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas diatas adalah:

1. Kas dan Bank (*cash and bank*)

Jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera, yang dimaksud tabungan pada bank bukan pinjaman pada bank.

2. Surat-surat Berharga (*marcatable securities*)

Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga jangka pendek, seperti saham yang dibeli sebagai investasi jangka pendek.

3. Piutang Dagang (*accounting receivable*)

Tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul akibat adanya transaksi bisnis secara kredit.

4. Persediaan Barang (*inventory*)

Barang yang diperjual belikan oleh perusahaan.

5. Kewajiban yang Dibayar Dimuka (*prepaid expenses*)

Biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

Adapun menurut Munawir, (2014) faktor – faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu :

1. Dengan hutang lancar tertentu, diusahakan menambah aktiva lancar.
2. Dengan kativa lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi utang lancar
3. Dengan mengurangi jumlah hutang lancar sama sama mengurangi aktiva lancar

Denagn demikian current ratio merupakan indikator tunggal terbaik sampai sejauh mana kliam dari kreditor jangka pendek telah ditutup oleh aktiva – aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat.

#### 2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Current ratio dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar. Dalam mengukur rasio modal kerja current ratio yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan utang jangka pendek (modal kerja neto) melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan utang. Current ratio yang tinggi mungkin menunjukkan adanya unsure aktiva lancar yang rendah likuiditasnya seperti persediaan yang berlebih lebih. Current ratio yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif utang dalam waktu singkat (maksimal 1 tahun). Utang lancar adalah kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal 1 tahun) komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat – surat berharga, piutang, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

*Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

Menurut (Sagala et al., 2020) pengukuran dapat dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Menurut (Primantara, 2016) pengukuran dapat dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* merupakan pengukuran bagian dari setiap aktiva lancar apakah mampu menutupi kewajiban kewajiban lancarnya. Rasio lancar merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kegunaan memenuhi kewajiban jangka pendek oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo.

### **2.1.3 Total Asset Turn Over**

#### **2.1.3.1 Pengertian Total Asset Turn Over**

*Total Asset Turn Over* mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari pengukuran dengan aktivitas terlihat apakah perusahaan lebih efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya.

Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber daya sebagaimana digariskan oleh kebijaksanaan perusahaan. Rasio-rasio ini menyangkut perbandingan antara penjualan bersih dengan berbagai investasi dalam aktiva-aktiva.

Adapun menurut Herry, (2016) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang

dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Menurut Kasmir, (2012) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Hani, (2015) Rasio aktivitas merupakan rasio yang menjelaskan bagaimana manajemen mengelola seluruh aktiva yang dimilikinya untuk dapat mendorong produktifitas dan mendongkrak profitabilitas.

Adapun Esthirahayu et al., (2014) berpendapat bahwa pentingnya rasioaktivitas bagi kinerja keuangan adalah rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba. Karena berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Berdasarkan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan aset perusahaan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *Total Asset Turnover* adalah suatu cara untuk mengukur dan menghasilkan penjualan yang efektif dan efisien dengan perputaran aktiva yang diperoleh oleh perusahaan dalam periode yang telah diperoleh dari keputusan perusahaan dalam mengelola aktiva.

### **2.1.3.2 Manfaat Dan Tujuan *Total Asset Turnover***



Adapaun menurut Kasmir, (2012) tujuan rasio *Total Asset Turnover* antara lain :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
- 3) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 4) Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan.

Adapun manfaat rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam bidang piutang

Perusahaan dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.

- 2) Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hasil rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri.

- 3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

#### 4) Dalam bidang aktiva dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu,

### **2.1.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover***

Menurut Hery, (2018) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas antara lain:

1. Penjualan (sales) merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.
2. Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi peristiwa dimasa lalu.
3. Kas dan setara kas merupakan aktiva paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan, kas akan ditempatkan sebagai komponen pertama dari aktiva lancar dalam neraca.

Dengan demikian semakin besar rasio ini berarti semakin efektif aktiva pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.1.3.4 Pengukuran *Total Asset Turnover***

*Total Asser Turn Over* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar meraih laba dan menunjukkan semakin efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila asset turnover nya ditingkatkan atau diperbesar. Total asset turn over merupakan perbandingan penjualan bersih atau net sales dengan total aktiva yaitu diakumulasi dari aktiva tetap dan aktiva lancar.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio ini adalah sebagai berikut :

Menurut (Primantara, 2016) pengukuran Total Assets Turn Over :

$$Total Asset turnover = \frac{Penjualan Bersih}{total Aktiva} \times 100 \%$$

Menurut (Kartikaningsih, 2013) pengukuran Total Assets Turnover :

$$Total Asset Turnover = \frac{Sales}{Total Asset} \times 100 \%$$

Menurut (Putra, 2020) pengukuran Total Assets Turnover :

$$Perputaran Aktiva Tetap = \frac{Penjualan}{Total Aktiva} \times 100 \%$$

#### 2.1.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dibentuk untuk menunjukkan pengaruh variabel independen dengan dependen, melalui review terhadap beberapa penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, terhadap beberapa variabel yang mempengaruhi profitabilitas.

### **2.1.5 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity***

Menurut (Firman & Rambe, 2021) Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan. Menurut (Puteh, 2013) *Current ratio* juga diartikan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan terhadap kewajiban lancarnya pada suatu tanggal tertentu. Semakin Rasio *Current Ratio* digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang harus dibayarkan perusahaan apabila *Current Ratiotinggi*, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur.

Menurut (Pongrangga et al., 2015) Pengukuran *Current Ratio (CR)* didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya Namun *Current Ratio* yang tinggi juga selalu baik Karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya *Return On Equity*.

### **2.1.6 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Total Asset Turn Over***

Menurut Firman & Rambe, (2020) bahwa Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka

pendek, persediaan, dan persektor. Dan adapun yang dimaksud dengan hutang lancar mencakup hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo, dan hutang gaji”.

*Total Asset Turn Over* merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva akan ditunjukkan melalui perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO). Besarnya *Total Asset Turn Over* (TATO) akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba.

Menurut Jufrizen & Nasution, (2016) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menggambarkan perusahaan melalui aktiva. Semakin tinggi nilai perputaran aktiva maka semakin baik pula penilaian investor terhadap perusahaan karena dianggap mampu mengelola aktiva secara baik sehingga investor tidak akan merasa khawatir jika melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena dianggap mampu untuk mengembalikan investasi yang telah ditanamkan.

Menurut Gultom et al., (2020) Semakin besar *Total Asset Turnover* maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki serta dapat mengoptimalkan labanya kembali menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang. Hal Volume penjualan dapat diperbesar dengan asset yang sama jika ditingkatkan *Total Asset Turn Over* (TATO) nya diperbesar atau ditingkatkan sehingga dapat memperoleh laba yang tinggi, jika semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin tinggi hasil perhitungan

yang akan diperoleh, sehingga berdampak pada *Return On Equity* yang semakin baik.

### **2.1.7 Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity***

Menurut Putra, (2020) Total Assets Turnover adalah perbandingan penjualan dengan total aktiva. Disini terlihat bahwa Total Assets Turnover mengalami peningkatan bila dilihat dari rata-rata pertahunnya. Hal ini dapat diduga bahwa penjualan lebih besar dibanding dengan total aktiva perusahaan. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur Total Asset Turnover (TATO). Menurut Sagala et al., (2020) *Total Asset Turnover*” Merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi ratio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Menurut (L. P. Putri, 2015) bahwa Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio pengungkit keuntungan atau rasio profitabilitas. Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui aktivitas ialah rasio yang digunakan

untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktvitas juga digunakan untk menillai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari.

Menurut Puteh, (2013) Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi REO. Ada dua faktor yang dianalisis yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini maka akan diketahui apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya.

#### **2.1.8 Hubungan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Current Ratio* Dimediasi Terhadap *Return On Equity***

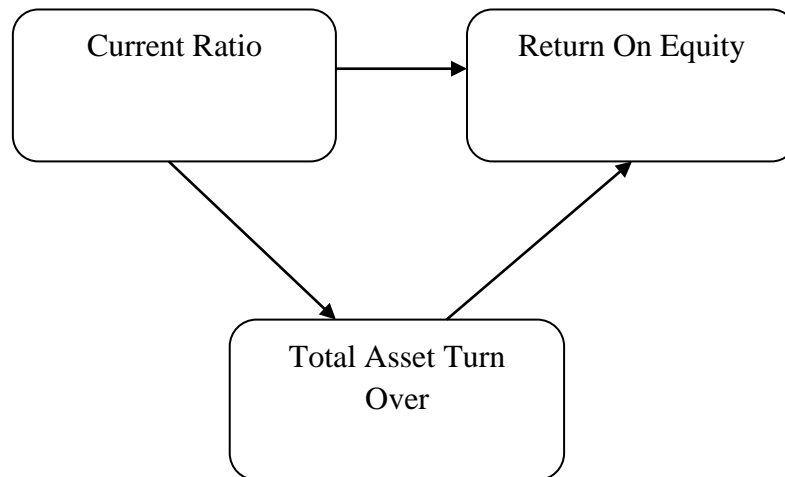
*Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang akan menunjukkan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut (Esthirahayu et al., 2014) *Total Asset Turnover* (TATO), rasio ini lebih berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam memprediksi laba karena total aktiva dan penjualan merupakan komponen yang digunakan dalam menghasilkan laba. Adanya kenaikan laba bersih perusahaan tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga rasio diatas nantinya diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Deitiana, (2013) Total asset turnover digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan aktiva dalam kegiatan usaha yang dijalankan dalam suatu perusahaan. Semakin cepat suatu aktiva berputar, maka akan semakin baik dan

efektif penggunaan aktiva yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin cepat pengembalian piutang dalam bentuk kas.

Menurut Hendawati, (2017) Total Asset Turnover (TATO), dipengaruhi oleh besar-kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, TATO dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan Rasio ini akan menggambarkan seberapa efisien perusahaan asset yang dimiliki dalam kegiatan perusahaan. Menurut Jufrizen & Nasution, (2016) Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan. Mengenai rasio aktivitas tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan. Hal Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Semakin besar perbandingan antara aktiva dengan kewajiban jangka pendek, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi atau membayar segala kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dinyatakan melalui *Return On Equity*. Hasil perhitungan *Return On Equity* sangat dipengaruhi oleh perolehan laba perusahaan, sehingga semakin tinggi hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio ini, maka akan menunjukkan semakin baik kedudukan perusahaan.





Gambar 2.1 kerangka konsep

### 2.1.9 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang baru diuji kebenarannya atas satu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian, pembahasan teori dan penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecil profitabilitas perusahaan untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh *Total Asset Turn Over* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Ada pengaruh *Current Ratio* dimediasi terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif. Dengan demikian penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Operasi variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan untuk.

##### **3.2.1 Variabel Terikat ( Dependent Variabel )**

Variabel terikat adalah tipe variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah return on equity dari setiap perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Return on equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan total equity ( modal sendiri) yang dimilikinya. Secara matematis return on equity dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal}}$$

### 3.2.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (x) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Current ratio (x)

Variabel bebas (x) yang digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio. Menurut Ratiyah & Prabowo (2018) current ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

Current ratio yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Adapun ratio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

### 3.2.3 Variabel Intervening (Z)

Variable intervening adalah variable yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variable dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variable penyela antara variable independen dengan variable dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah aktivitas (z). Variabel intervening (z) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Total asset turn over (z)

Variabel intervening (z) yang digunakan dalam penelitian ini adalah total asset turn over . Menurut Pongranga (2015) total asset turnover (TATO) merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Adapun total asset turn over dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

### 3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

tempat penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia disitus resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.3.2 Waktu penelitian

**Tabel 3.1**  
**Jadwal penelitian**

| No | Kegiatan Penelitian | Waktu Penelitian |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |  |
|----|---------------------|------------------|---|---|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|----------------|---|---|---|--|
|    |                     | Februari 2021    |   |   |   | Maret 2021 |   |   |   | April 2021 |   |   |   | Mei 2021 |   |   |   | September 2021 |   |   |   |  |
|    |                     | 1                | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4 |  |
| 1  | Pengajuan Judul     |                  |   |   | ■ |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |  |
| 2  | Pra Riset           |                  |   |   |   | ■          | ■ | ■ |   |            |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |  |
| 3  | Penyusunan Proposal |                  |   |   |   |            | ■ | ■ | ■ | ■          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |  |
| 4  | Bimbingan Proposal  |                  |   |   |   |            |   |   |   | ■          | ■ | ■ |   |          |   |   |   |                |   |   |   |  |
| 5  | Seminar Proposal    |                  |   |   |   |            |   |   |   |            |   | ■ |   |          |   |   |   |                |   |   |   |  |
| 6  | Riset               |                  |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   | ■ | ■        |   |   |   |                |   |   |   |  |
| 7  | Penulisan Skripsi   |                  |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |                |   |   |   |  |
| 8  | Bimbingan Skripsi   |                  |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   | ■              | ■ | ■ |   |  |
| 9  | Sidang Meja Hijau   |                  |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   | ■ |  |

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

masalah penting dalam penelitian adalah masalah populasi dan sampel sebagai dua hal yang berkaitan. Peneliti mungkin tidak bermaksud melakukan penelitian kepada seluruh elemen, anggota atau unsur didalam sebuah pengamatan, tetapi memfokuskan diri hanya kepada sebagian dari anggota populasi.

Populasi adalah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sektor aneka industri yang berjumlah 7 perusahaan yang terlampir.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang**  
**Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                       |
|----|-----------------|---------------------------------------|
| 1  | ASII            | Pt Astra Internasional Tbk            |
| 2  | AUTO            | Pt Astra Otoparts Tbk                 |
| 3  | BOLT            | Pt Garuda Metalindo Tbk               |
| 4  | BRAM            | Pt Indo Kordsa Tbk                    |
| 5  | GDYR            | Pt Goodyear Indonesia Tbk             |
| 6  | GJTL            | Pt Gajah Tunggal Tbk                  |
| 7  | IMAS            | Pt Indomobil Sukses Internasional Tbk |
| 8  | INDS            | Pt Indospring Tbk                     |
| 9  | LPIN            | Pt Multi Prima Tbk                    |
| 10 | MASA            | Pt Multistrada Arah Sarana Tbk        |
| 11 | NIPS            | Pt Nipress Tbk                        |
| 12 | PRAS            | Pt Prima Alloy Steel Universal Tbk    |
| 13 | SMSM            | Pt Selamat Sempurna Tbk               |
| 14 | ARGO            | Pt Agro Pantes Tbk                    |
| 15 | BELL            | Pt Trisula Textile Industries Tbk     |
| 16 | CNTX            | Pt Century Textile Industry Tbk       |
| 17 | ERTX            | Pt Eratex Djaja Tbk                   |
| 18 | ESTI            | Pt Ever Shine Tex Tbk                 |
| 19 | HDTX            | Pt Pania Indo Resource Tbk            |
| 20 | INDR            | Pt Indo-Rama Synthetics Tbk           |
| 22 | PBRX            | Pt Pan Brothers Tbk                   |
| 23 | POLU            | Pt Golden Flower Tbk                  |

|    |      |  |
|----|------|--|
| 24 | POLY | Pt Asia Fibers Tbk                           |
| 25 | RICY | Pt Ricky Putra Globalindo Tbk                |
| 26 | SRIL | Pt Sri Rejeki Isman Tbk                      |
| 27 | SSTM | Pt Sunson Textile Manufacture Tbk            |
| 28 | STAR | Pt Star Petrochem Tbk                        |
| 29 | TFCO | Pt Tifico Fiber Indonesia Tbk                |
| 30 | TRIS | Pt Trisula Internasional Tbk                 |
| 31 | UCID | Pt Uni-Charm Indonesia Tbk                   |
| 32 | UNIT | Pt Nusantara Inti Tbk                        |
| 33 | ZONE | Pt Mega Perintis Tbk                         |
| 34 | ARKA | Pt Arkha Jayanti Persada Tbk                 |
| 35 | GMFI | Pt Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk |
| 36 | KPAL | Pt Steadfast Marine Tbk                      |
| 37 | AMIN | Pt Ateliers Mecaniques D'indonesia Tbk       |
| 38 | KRAH | Pt Grand Kartech Tbk                         |
| 39 | JSKY | Pt Sky Energy Indonesia Tbk                  |
| 40 | PTSN | Pt Sat Nusa Persada Tbk                      |
| 41 | SLIS | Pt Gaya Abadi Sempurna Tbk                   |
| 42 | CCSI | Pt Communication Cable System Indonesia Tbk  |
| 43 | IKBI | Pt Sumi Indo Kabel Tbk                       |
| 44 | JECC | Pt Jembo Cable Company Tbk                   |
| 45 | KBLI | Pt KMI Wire & Cable Tbk                      |
| 46 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk                          |
| 47 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk   |
| 48 | VOKS | Pt Voksel Electric Tbk                       |
| 49 | BIMA | Pt Primarindo Asia Infrastructure Tbk        |
| 50 | BATA | Sepatu Bata Tbk                              |

### 3.4.2 Sampel penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan banyaknya sampel dan pemilihan calon anggota sample, sehingga setiap sampel yang terpilih dalam penelitian ini dapat mewakili populasinya (representative) baik dari aspek jumlah maupun dari aspek karakteristik yang dimiliki populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar memperoleh sampel representatif (mewakili) sesuai dengan kriteria yang

ditentukan. Dengan demikian, kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufajtur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2020.
2. Perusahaan memperoleh laba selama periode penelitian.
3. Data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian tersedia berturut selama periode 2015 - 2020 penelitian.

Dari daftar populasi perusahaan sektor aneka industry diatas, maka penulis memutuskan 7 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dan berdasarkan kriteria diatas, maka sampel tersebut antara lain :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                         |
|----|-----------------|---|
| 1  | JECC            | Pt Jembo Cable Company                  |
| 2  | MASA            | Pt Multisrada Arah Sarana               |
| 3  | INDS            | Pt Indospring                           |
| 4  | IMAS            | Pt Indomobil Sukses Internasional       |
| 5  | LPIN            | Pt Multi Prima Sejahtera                |
| 6  | ESTI            | Pt Ever Shine Tex                       |
| 7  | SCCO            | Pt Communication Cable System Indonesia |

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat perusahaan yang memenuhi kriteria untk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut :

### **3.5 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Dalam penelitain ini jenis data yang digunakan adalah berupa data Kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan pada perusahaan sub sektor manufaktur



yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan laporan neraca dan laporan laba/rugi tahun 2015-2020.

### **3.5.2 Sumber Data**

Dalam penyusunan skripsi ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah Bursa Efek Indonesia ( Data Diolah). Yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi, dimana data dikumpulkan oleh pihak lain, seperti laporan keuangan dan data yang berhubungan dengan analisa masalah.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya, yaitu annual report tahun 2015-2020.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistic yang digunakan adalah sebagai berikut :

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Current Rati* tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Return On Equity*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

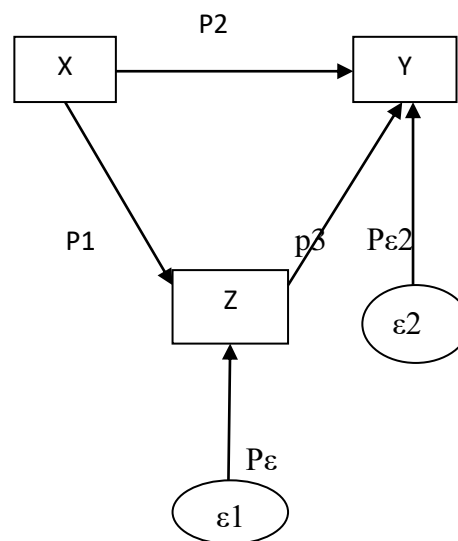
### 3.7.1 Analisis Jalur

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif dengan alat ukur statistik koefisien jalur (path analysis). Dengan persamaan sebagai berikut :

a. Model persamaan jalur I:  $Z = p_1X + \varepsilon_1$

b. Model persamaan jalur II:  $Y = p_2X + p_3Z + \varepsilon_2$

Adapun model analisis satu jalur akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Diagram analisis jalur

Keterangan:

X = Current ratio (CR)

Z = Total Asset Turnover (TATO)

Y = Return on equity (ROE)

$\epsilon_1$  = Error Term (variabel yang tidak diteliti)

$P\epsilon_1$  = Koefisien jalur I dengan residual I ( $\epsilon_1$ )

$P_1$  = Koefisien regresi Current ratio (CR) terhadap Total asset turnover (TATO)

$P_2$  = Koefisien regresi Current ratio (CR) terhadap Return on equity (ROE)

$P_3$  = Koefisien regresi Total asset turnover (TATO) terhadap Return on equity (ROE)

$P\epsilon_2$  = Koefisien jalur II dengan residual II ( $\epsilon_2$ )

Jalur:

1. Pengaruh Langsung : X terhadap Z

: X terhadap Y

: Z terhadap Y

2. Pengaruh tidak langsung : X terhadap Y melalui Z

Menurut (Azuar et al., 2015) langkah-langkah untuk menganalisis data dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Menghitung parameter (nilai koefisien) dalam model analisis jalur:

a) Koefisien korelasi ( $r$ )

b) Koefisien regresi model persamaan 1 ( $P_1$ ,  $P_2$ ) dan koefisien jalur dengan residual 1 ( $P\epsilon_1$ )

c) Koefisien regresi dengan persamaan 2 ( $P_3$ ) dan koefisien jalur dengan residual 2 ( $P\epsilon_2$ )

2. analisis data/pengujian hipotesis

a) Analisis pengaruh langsung X terhadap Z Hipotesisnya:

1)  $H_0$ : Current ratio (CR) (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Asset Turnover (TATO) (Z)

2) Ha: Current ratio (CR) (X) berpengaruh signifikan terhadap Total Asset Turnover (TATO)(Z)

Kriteria penarikan kesimpulan:

1) Jika probabilitas Sig < probabilitas 0,05 maka tolak H0 terima Ha

2) Jika probabilitas Sig > probabilitas 0,05 maka terima H0 tolak Ha

b) Analisis pengaruh langsung X terhadap Y Hipotesisnya:

1) H0: tidak ada pengaruh langsung Current Ratio (X) terhadap Return On Equity (ROE) (Y)

2) Ha: ada pengaruh langsung Return On Equity (ROE) (Y)

Kriteria penarikan kesimpulan:

1) Jika probabilitas Sig < probabilitas  $\alpha$ 0,05 maka tolak H0 terima Ha

2) Jika probabilitas Sig > probabilitas  $\alpha$ 0,05 maka terima H0 tolak Ha

c) Analisa pengaruh langsung Z terhadap Y Hipotesisnya:

1) H0: tidak ada pengaruh langsung Total Asset Turnover (TATO) (Z) terhadap Return On Equity (ROE) (Y)

2) Ha: ada pengaruh langsung Total Asset Turnover (TATO) (Z) terhadap Return On Equity (Y)

Kriteria penarikan kesimpulan:

1) Jika probabilitas Sig < probabilitas  $\alpha$ 0,05 maka tolak H0 terima Ha

2) Jika probabilitas Sig > probabilitas  $\alpha$ 0,05 maka terima H0 tolak Ha

d) Analisa pengaruh langsung, tidak langsung X terhadap Y melalui Z Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung dan total:

1) Pengaruh langsung (direct effect) X ke Y: Dilihat dari nilai regresi X terhadap Y

2) Pengaruh tidak langsung ( indirect effect) X ke Y melalui Z: Dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X terhadap Z dengan nilai koefisien, pengaruh tidak langsung.

3) Pengaruh total ( total effect) X ke Y: Dilihat dari nilai pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Ghozali, 2011) uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang digunakan agar dapat diketahui apakah model regresi baik atau tidak. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi. Adapun syarat yang dilakukan untuk uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogrof smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha=5\%$ )).

#### **3.7.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIP) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIP) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

### 3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, terjadi ketidak samaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode Scatter Plot dengan memplotkan nilai ZPRED (Nilai Prediksi) dengan SRESID (Nilai Residualnya).

Dari kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah pada

autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengsignifikannya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a. jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diantara +2 berarti ada autokorelasi negative.

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi dapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu dengan uji-t dan uji-f.

#### 3.7.3.1 Uji Signifikan (Uji Statistik T)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

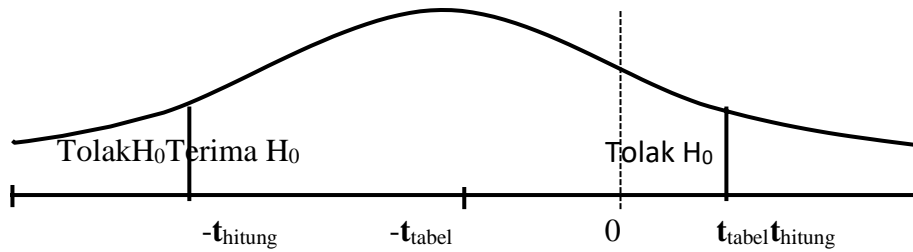
Bentuk pengujian:

- 1)  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2)  $H_0 : R_s \neq 0$ , terdapat hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  ds = n-k

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji t**



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Penyajian Data Perusahaan

Dalam penelitian kali ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ( Bursa Efek Indonesia ) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang aneka industry. Dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur, berikut adalah hasil perhitungan laporan keuangan dari beberapa perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang aneka industry menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari :*Return On Equitas (ROE), Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over*. Berikut laporan keuangan berdasarkan rasio diatas :

**Tabel 4.1**  
**Return On Equity pada perusahaan manufaktur**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

| No        | Kode | Return On Equity |      |      |      |      |      | Rata-Rata |
|-----------|------|------------------|------|------|------|------|------|-----------|
|           |      | 2015             | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |           |
| 1         | JECC | 0,01             | 0,28 | 0,15 | 0,15 | 0,13 | 0,02 | 0,12      |
| 2         | MASA | 0,08             | 0    | 0    | 0,01 | 0    | 0,14 | 0,04      |
| 3         | INDS | 0                | 0,02 | 0,05 | 0,05 | 0,04 | 0    | 0,03      |
| 4         | IMAS | 0,09             | 0,15 | 0,12 | 0,02 | 0,05 | 0,16 | 0,10      |
| 5         | LPIN | 0,16             | 1,24 | 0,06 | 0,12 | 0,1  | 0,02 | 0,28      |
| 6         | ESTI | 0,79             | 0,19 | 0,12 | 0,09 | 0,21 | 0,04 | 0,24      |
| 7         | SCCO | 0,17             | 1,55 | 0,1  | 0,12 | 0,1  | 0,07 | 0,35      |
| rata-rata |      | 0,19             | 0,49 | 0,09 | 0,08 | 0,09 | 0,06 | 0,17      |

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)*

Terlihat dari tabel diatas bahwa nilai rata rata dari 7 perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang indutri yaitu sebesar 0,14% dan hanya 5 perusahaan yang memiliki nilai dibawah rata rata yaitu (JECC) sebesar 0,12% dan (MASA) sebesar 0,04%, dan (INDS) sebesar 0,03%, dan (IMAS) sebesar 0,10% pada tahun

2017 – 2019. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Penurunan ROE dipengaruhi oleh menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva, meskipun roa perusahaan tinggi namun perusahaan mengalami penurunan pada kinerja keuangan. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.

Berikut ini adalah data total *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.2**  
***Current Ratio* pada perusahaan manufaktur**  
**yang terdaftar di Bursa efek Indonesia**

| No        | Kode | Current Ratio |      |      |      |       |      | Rata-Rata |
|-----------|------|---------------|------|------|------|-------|------|-----------|
|           |      | 2015          | 2016 | 2017 | 2018 | 2019  | 2020 |           |
| 1         | JECC | 1,05          | 1,14 | 1,06 | 1,1  | 1,25  | 1,36 | 1,16      |
| 2         | MASA | 1,29          | 1,05 | 0,95 | 1,06 | 1,78  | 1,6  | 1,29      |
| 3         | INDS | 2,23          | 3,03 | 5,13 | 5,21 | 5,83  | 6,17 | 4,60      |
| 4         | IMAS | 0,94          | 0,92 | 0,84 | 0,77 | 0,77  | 0,76 | 0,83      |
| 5         | LPIN | 0,79          | 0,71 | 5,21 | 0,5  | 13,04 | 9,05 | 4,88      |
| 6         | ESTI | 0,67          | 1,38 | 0,94 | 0,91 | 1,11  | 1,17 | 1,03      |
| 7         | SCCO | 1,67          | 1,63 | 1,74 | 1,76 | 2,03  | 4,4  | 2,21      |
| Rata-Rata |      | 1,23          | 1,41 | 2,27 | 1,62 | 3,69  | 3,50 | 2,29      |

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)*

Dapat dilihat dari tabel dan gambar diatas bahwa rata rata *current ratio* sebesar 1,96 % dan terdapat 4 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu (JECC) sebesar 1,16% (MASA) sebesar 1,29% dan (IMAS) sebesar 0,83% dan (ESTI) sebesar 1,03%. CR merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh

tempo.rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar perusahaan.

*Current Ratio* yang menurun diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan aktiva lancarnya. Tingginya hasil CR yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk melunasi segala kewajiban, namun CR yang tinggi bagi pemegang saham akan kurang menguntungkan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari rata rata tahun sebelumnya total *Current Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia menurun.

Berikut data *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.3**  
**Total Assets Turn Over Pada Perusahaan Manufaktur**  
**Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

| No        | Kode | Total Assets Turnover |      |       |      |      |      | Rata-Rata |
|-----------|------|-----------------------|------|-------|------|------|------|-----------|
|           |      | 2015                  | 2016 | 2017  | 2018 | 2019 | 2020 |           |
| 1         | JECC | 1,22                  | 1,28 | 1,13  | 1,54 | 1,55 | 1,04 | 1,29      |
| 2         | MASA | 0,4                   | 0,38 | 0,43  | 0,47 | 0,71 | 0,65 | 0,51      |
| 3         | INDS | 0,65                  | 0,65 | 0,81  | 0,97 | 0,74 | 0,58 | 0,73      |
| 4         | IMAS | 0                     | 0,59 | 0,49  | 0,43 | 0,42 | 0,32 | 0,38      |
| 5         | LPIN | 0,24                  | 0,3  | 0,18  | 0,27 | 0,32 | 0,31 | 0,27      |
| 6         | ESTI | 0,65                  | 0,71 | 0,57  | 0,58 | 0,49 | 0,44 | 0,57      |
| 7         | SCCO | 1,99                  | 1,53 | 1,11  | 1,24 | 1,3  | 1,23 | 1,40      |
| Rata-Rata |      | 0,74                  | 0,78 | -0,67 | 0,79 | 0,79 | 0,65 | 0,51      |

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)*

Dapat dilihat dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat dari rata rata *Total Asset Turn Over* pada perusahaan yan terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode tahun 2015 – 2020 sebesar 0,44%. Jika dilihat dari rata rata tahun sebelumnya, terdapat 2 perusahaan yang berada dibawah rata rata dan 6 perusahaan berada di atas rata rata. Dimana 2 perusahaan di bawah rata rata sebesar 0,38% yakni

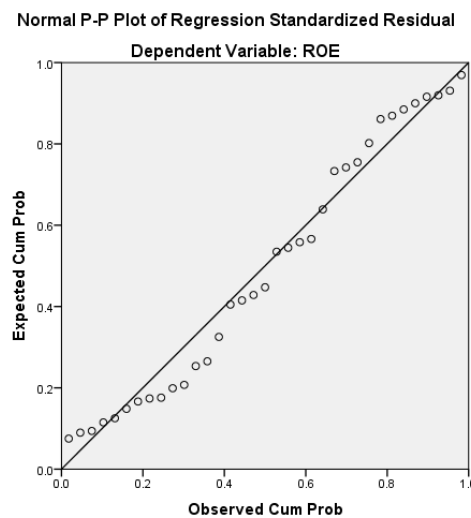
(IMAS), dan perusahaan (LPIN) sebesar 0,27 %, Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari rata rata tahun sebelumnya total *current ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia menurun.

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah dengan melihat p-plot normalitas, Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal, Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogrof smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha=5\%$ )).



Gambar 4.1  
Hasil Uji Normlaitas P-plot Normalitas

Dari gambar diatas terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, selanjutnya lihat pula uji Kolmogorov Smirnov, Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan agar penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                               |                | 42                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | .0041707                |
|                                 | Std. Deviation | .19348663               |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .092                    |
|                                 | Positive       | .091                    |
|                                 | Negative       | -.092                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .593                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .873                    |
| a. Test distribution is Normal. |                |                         |
|                                 |                |                         |

Dari tabel diatas terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0. 873 lebih besar dari 0.05 , dalam penelitian ini  $H_0 =$  yang berarti data residual berdistribusi normal.

#### 4.1.2.2 Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi karen adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi.

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

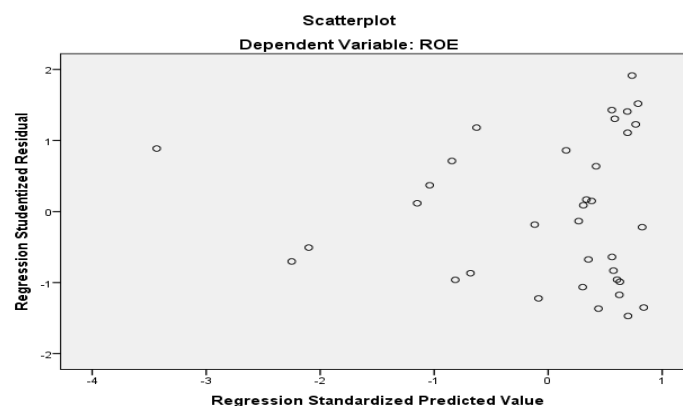
| Model            | Collinearity Statistics |       |
|------------------|-------------------------|-------|
|                  | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)     |                         |       |
| Current Ratio    | .974                    | 1.027 |
| Return On Equity | .974                    | 1.027 |

a. Dependent Variable: Total Assets Turnover

Dari tabel diatas terlihat nilai VIF untuk ke 2 variabel (CR dan ROE) adalah 1.027 dan Nilai Tolerancinya adalah 0.974 lebih besar dari 0.01 artinya dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan distribusi data bersifat normal.

#### 4.1.2.3 Uji heterokedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Uji Heterokedastisitas Scatterplot**

Dari gambar diatas terlihatada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### 4.1.2.4 Uji AutoKorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi yang bebas dari autokorelasi, Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW)

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .494 <sup>a</sup> | .244     | .212              | 1.45264                    | 1.632         |

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Total Assets Turnover

Tabel diatas menunjukkan nilai D-W yakni 1.632 dimana dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi positif karena nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .

#### 4.1.3 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.3.1 Pengujian Hipoesis Model Pertama

Koefisien yang akan dicari adalah  $p_1$  , koefisien jalur dengan residual yang dicari adalah  $pE_1$ , Regressi dalam persamaan model 1 adalah pengaruh langsung antara CR (X) terhadap ROE (Z) digunakan untuk menentukan nilai  $p_1$  dan  $pE_1$  model persamaannya adalah  $Z = p_1X + E_1$ .

**Tabel 4.7**  
**Pengujian hipotesis 1**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .361 <sup>a</sup> | .130     | .102              | 2.30803                    |

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Nilai *Adjusted R Square* diatas adalah bernilai 0.130 menunjukkan bahwa kontribusi variasi nilai CR (X) mempengaruhi ROE (Z) sebesar 13% sedangkan sisanya 87% merupakan kontribusi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

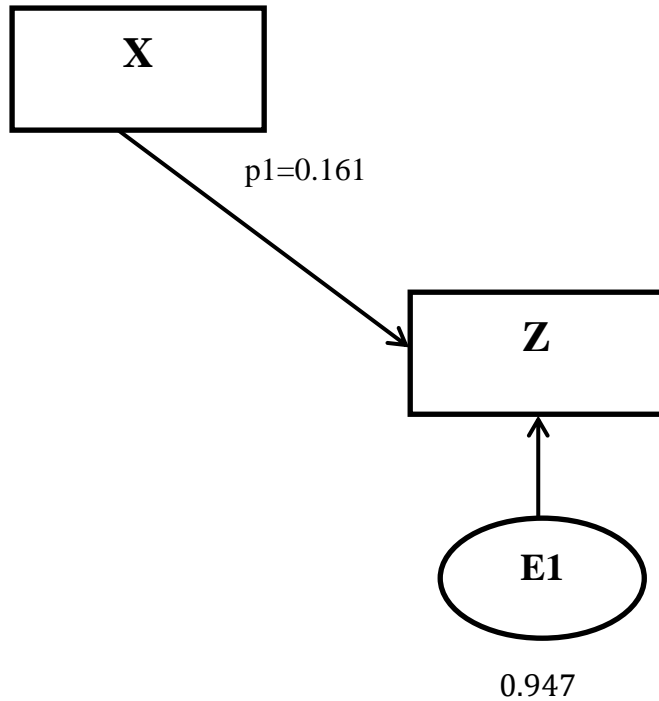
**Tabel 4.8**  
**Uji Parsial (Uji T) 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | .207                        | .064       |                           | 3.215 | .003 |
|       | Current Ratio | .320                        | .019       | .161                      | 3.031 | .009 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

Dari tabel diatas terlihat nilai nilai koefisien Regressinya nilai p1 dilihat dari *Beta* yakni  $p1=0.161$  sig probabilitasnya adalah (0.009) serta nilai t hitung sebesar 3.031, dengan jumlah n sebesar 42 ( $df=40-2$ ) dan taraf signifikan 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2.021 dalam penelitian ini secara parsial CR (X) berpengaruh terhadap ROE (Z) karena ( $3.031 > 2.024$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009, sedangkan koefisien jalur dengan residualnya adalah  $pE1 = \sqrt{(1 - r^2)} = \sqrt{(1 - 0.102)} = 0.947$ , adapun model persamaannya akan dijabarkan pada gambar berikut:





Gambar 4.3  
Persamaan 1 Analisis Jalur

#### 4.1.3.2 Pengujian Hipotesis Model Kedua

Regressi dalam persamaan model II adalah pengaruh secara langsung CR (X) terhadap TATO (Y) melalui ROE (Z), model ini digunakan untuk menentukan nilai  $p_2$ ,  $p_3$  dan  $pE_2$ , model persamaannya adalah :  $Y = p_2X + p_3Z + E_2$

**Tabel 4.9**  
**Pengujian Hipotesis 2**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .694 <sup>a</sup> | .481     | .412              | 2.45264                    |

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Total Assets Turnover

Nilai *Adjusted R Square* diatas adalah sebesar 0.412 menunjukkan kontribusi nilai CR (X) dan ROE (Z) terhadap TATO (Y) sebesar 0.412 atau senilai 41.2% sedangkan sisanya 58.8% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Uji Parsial (Uji T) 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)     | .731                        | .106       |                           | 6.898 | .000 |
| Current Ratio    | .415                        | .328       | .484                      | 4.531 | .000 |
| Return On Equity | .236                        | .232       | .362                      | 3.016 | .016 |

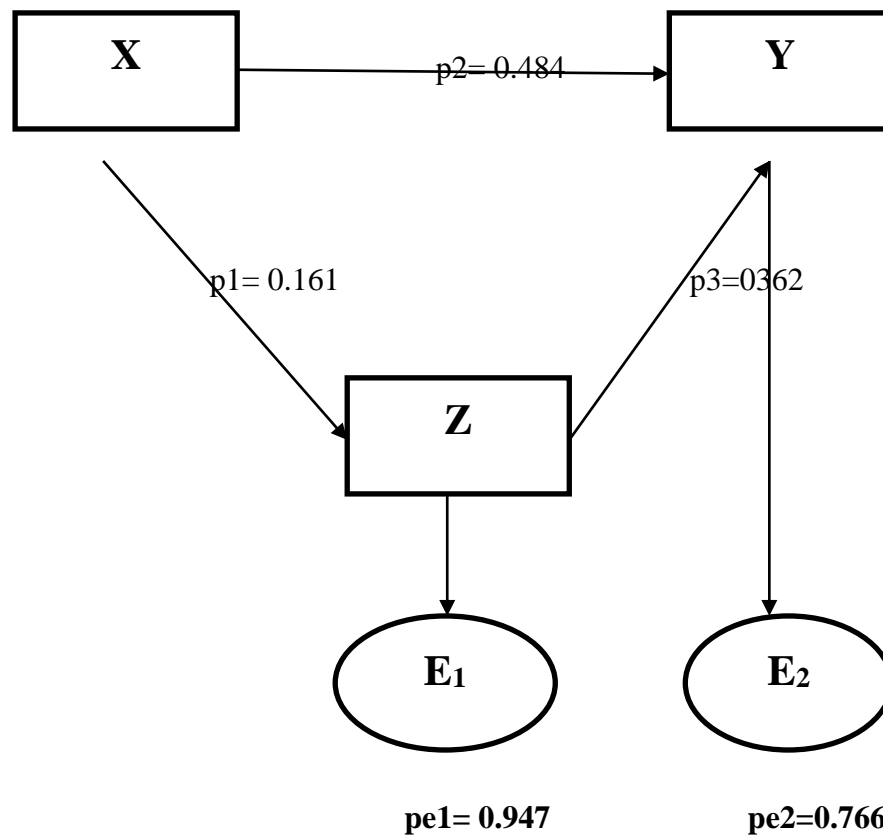
a. Dependent Variable: Total Assets Turnover

Dari tabel diatas terlihat nilai t untuk variabel CR (X) yakni 4.531 dan nilai signya 0.000 dan nilai t untuk variabel ROE (Z) yakni 3.016 dan taraf signifikannya adalah 0.016 dengan jumlah n 42 (df = n-2=40) dan taraf sigifikan 0.05 diperoleh nilai t hitung sebesar 2.021, dari hasil tabel diatas baik CR (X) dan ROE (Z) Secara parsial berpengaruh terhadap TATO (Y) karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel CR (X)  $4.531 > 2.021$  dan ROE (Z)  $3.016 > 2.021$  dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 (CR) dan 0.016 (ROE), sedangkan untuk nilai p2 dan p3 bisa dilihat dari nilai beta yaitu,

$$p2 = 0.484$$

$$p3 = 0.362.$$

Sedangkan koefisien jalurnya dengan residualnya adalah:  $pE2 = \sqrt{(1 - r_i^2)} = \sqrt{(1 - 0.412)} = 0.766$ , Dari tabel diatas bisa diambil jawaban untuk tujuan/ hipotesis 1,3 dan 4., model dari persamaan analisis jalur akan dijabarkan digambar dibawah ini.



Gambar 4.4  
Persamaan 2 Analisis Jalur

#### 4.1.3.3 Uji Hipotesis Analisis Jalur

Analisis jalur dalam bagian adalah dengan cara menguji untuk melihat signifikan atau tidak berpengaruh langsung atau tidak langsung variabel variabel dalam penelitian ini.

##### 1. Pengaruh CR (X) terhadap TATO (Y)

*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari tabel 4.11 terlihat bahwa nilai t hitung untuk variabel ROE adalah  $4.531 > 2.021$  dan taraf signifikansinya adalah  $0.000 < 0.05$ , dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak artinya *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Total*

*Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020.

## **2. Pengaruh CR (X) terhadap ROE (Y)**

*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3.031 > 2.021$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009, dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak artinya *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Menurut (Wahyuni, 2017) bahwa current ratio mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan return on equity. hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan, sehingga peningkatan likuiditas (current ratio) atau tinggi rendahnya nilai likuiditas berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan (return on equity).

## **3. Pengaruh ROE (Y) terhadap TATO (Z)**

*Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan sektor Manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3.016 > 2.021$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.016 dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak artinya *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020.

#### 4. Pengaruh CR (X) Terhadap TATO (Z) melalui ROE (Y)

- a) Pengaruh langsung dari ROE dilihat dari koefisien regresi X terhadap Y yakni  $p_2$  sebesar 0.484.
- b) Pengaruh tidak langsung dari TATO melalui ROE dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yakni  $P_1 \times P_3$  ( $0.161 \times 0.362 = 0.058$ ).

Kriteria pengujian Hipotesis ROE merupakan variabel Intervening :

- a) Terima Hipotesis 0 jika nilai koefisien Regresi tidak berpengaruh langsung  $>$  pengaruh langsung ( $p_1 \times p_3 > p_2$ ).
- b) Tolak Hipotesis 0 jika nilai koefisien Regresi berpengaruh langsung  $>$  pengaruh langsung ( $p_1 \times p_3 < p_2$ ).

#### Kesimpulan

Dalam penelitian ini hasil dari  $p_1 \times p_3$  ( $0.161 \times 0.362 = 0.058$ ) jika dibandingkan dengan  $p_2$  yakni 0.484 maka  $p_1 \times p_3 < p_2$  ( $0.058 < 0.484$ ) maka  $H_0$  ditolak, dalam hal ini *Return on Equity* (ROE) memediasi *Current Ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020, artinya *Return on Equity* (ROE) merupakan variabel intervening.

#### 4.2 Pembahasan

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang memuaskan hasil dari gambaran penyajian data perusahaan menunjukkan bahwa masing masing variabel memiliki keterkaitan satu sama lain, adapun penjabaran lebih lanjut dari masing masing variabel akan penulis terangkan dibawah ini.

#### **4.2.1 CR (X) Berpengaruh terhadap TATO (Z)**

*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari tabel 4.11 terlihat bahwa nilai t hitung untuk variabel DER adalah  $4.531 > 2.021$  dan taraf signifikansinya adalah  $0.000 < 0.05$ , Menurut Jufrizen & Nasution, (2016) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menggambarkan perusahaan melalui aktivitya. Semakin tinggi nilai perputaran aktiva maka semakin baik pula penilaian investor terhadap perusahaan karena dianggap mampu mengelola aktiva secara baik sehingga investor tidak akan merasa khawatir jika melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena dianggap mampu untuk mengembalikan investasi yang telah ditanamkan.

Menurut Gultom et al., (2020) Semakin besar *Total Asset Turnover* maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki serta dapat mengoptimalkan labanya kembali menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang. Hal Volume penjualan dapat diperbesar dengan asset yang sama jika ditingkatkan *Total Asset Turn Over*(TATO) nya diperbesar atau ditingkatkan sehingga dapat memperoleh laba yang tinggi, jika semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga berdampak pada *Return On Equity* yang semakin baik.

#### **4.2.2 CR (X) berpengaruh terhadap ROE (Y)**

*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini

terlihat dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3.031 > 2.021$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009, Menurut (Puteh, 2013) *Current ratio* juga diartikan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan terhadap kewajiban lancarnya pada suatu tanggal tertentu. Semakin Rasio *Current Ratio* digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang harus dibayarkan perusahaan apabila *Current Ratio* tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur.

Menurut (Pongrangga et al., 2015) Pengukuran *Current Ratio* (CR) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya Namun *Current Ratio* yang tinggi juga selalu baik Karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya *Return On Equity*.

#### **4.2.3 ROE (Y) berpengaruh terhadap TATO (Z)**

*Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan sektor Manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). hal ini terlihat dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3.016 > 2.021$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.016 dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak, Semakin tinggi ratio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui aktivitas ialah rasio yang digunakan untuk

mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari.

Menurut Puteh, (2013) Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi REO. Ada dua faktor yang dianalisis yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini maka akan diketahui apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya.

#### **4.2.4 CR (X) Berpengaruh Terhadap ROE (Y) melalui TATO (Z)**

Dalam penelitian ini hasil dari  $p1 \times p3$  ( $0.161 \times 0.362 = 0.058$ ) jika dibandingkan dengan  $p2$  yakni  $0.484$  maka  $p1 \times p3 < p2$  ( $0.058 < 0.484$ ) maka  $H_0$  ditolak, dalam hal ini *Return on Equity* (ROE) memediasi *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020, artinya *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan variabel intervening.

Menurut Hendawati, (2017) *Total Asset Turnover* (TATO), dipengaruhi oleh besar-kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, TAT) dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan Rasio ini akan menggambarkan seberapa efisien perusahaan asset yang dimiliki dalam kegiatan perusahaan. Menurut Jufrizen & Nasution, (2016) Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan.



Mengenai rasio aktivitas tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan. Hal Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Semakin besar perbandingan antara aktiva dengan kewajiban jangka pendek, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi atau membayar segala kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dinyatakan melalui *Return On Equity*. Hasil perhitungan *Return On Equity* sangat dipengaruhi oleh perolehan laba perusahaan, sehingga semakin tinggi hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio ini, maka akan menunjukkan semakin baik kedudukan perusahaan.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

##### 1. Pengaruh CR (X) terhadap TATO (Y)

*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terlihat nilai t hitung untuk variabel DER adalah  $4.531 > 2.021$  dan taraf signifikansinya adalah  $0.000 < 0.05$ ,

##### 2. Pengaruh CR (X) terhadap ROE (Z)

*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3.031 > 2.021$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009.

##### 3. Pengaruh ROE (Z) terhadap TATO (Y)

*Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan sektor Manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3.016 > 2.021$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.016.

##### 4. Pengaruh CR (X) Terhadap TATO (Y) melalui ROE (Z)

Dalam penelitian ini hasil dari  $p1 \times p3$  ( $0.161 \times 0.362 = 0.058$ ) jika dibandingkan dengan  $p2$  yakni 0.484 maka  $p1 \times p3 < p2$  ( $0.058 < 0.484$ ) maka  $H_0$  ditolak, dalam hal ini *Return on Equity* (ROE) memediasi *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020, artinya *Return on Equity* (ROE) merupakan variabel intervening.

## **5.2 Saran**

1. Investor diharapkan untuk dapat melihat bagaimana kondisi kinerja perusahaan dengan lebih teliti. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara bagi investor untuk dapat menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan memang dapat digunakan sebagai media dalam melakukan analisis kinerja perusahaan secara fundamental. Namun, dalam realitanya terdapat faktor-faktor lain diluar sana yang dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan kali ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Tidak hanya dari sisi sampel saja, namun variabel yang digunakan juga sangat terbatas. Untuk itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel baik dari jumlah perusahaan maupun periode pengamatan dan juga jumlah variabel yang digunakan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian yang akan sebaiknya juga dapat mengembangkan model penelitian dengan penambahan variabel penelitian yang lain.
4. Memperluas sampel penelitian misalnya memperpanjang periode pengamatan dan menambahkan beberapa sampel perusahaan dari semua jenis kategori industry di pasar modal yang lain.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Hasil menunjukkan pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sangat kecil dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sangat besar. 2) Penelitian ini hanya menggunakan tiga konsep penilaian kinerja, yaitu Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover. Jika menggunakan banyak variabel diharapkan penelitian akan lebih baik.
2. Pengujian pada penelitian ini hanya dilakukan pada lima tahun periode ini merupakan waktu yang sangat terbatas maka hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk melihat kecenderungan dalam jangka panjang.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan property dan real estate, sehingga hasilnya kurang bisa digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Prifitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–10.
- Azuar, J., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Peneleitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return On Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(1), 1–9.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 148–158.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dedek. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). PT.Rajagrafindo Persada.
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 1(2), 97–111.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive* (3rd Ed.). PT.Grasindo.
- Jufrizen, J., SE, M. S., & Qoula Asfa, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.

- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Julita. J. (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Pt.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(1), 1–21.
- Kartikaningsih, D. (2013). Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011) Desi. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 74–84.
- Kasmir. (2012a). *Analisa Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012b). *Analisis Laporan Keuangan* (5th Ed.). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberti.
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 25(2), 1–8.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.
- Primantara, A. . N. A. D. Y. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 2699–2726.
- Puteh, A. (2013). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Optimisme Ekonomi Indonesia*, 383–386.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage,

- Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 558–571.
- Rahayu, A. S., & Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 231–240.
- Ratayah, & Prabowo, A. N. (2018). Pengaruh Current Ratio Terhadap Roe Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 725–733.
- Ratnasari, L. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bei. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–15.
- Riyanto. (2013). *Dasar Dasar Pembelanjaan Keuangan* (4th Ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Sagala, I. A. W., Pane, C. J., Yolanda, E., Yanti, N. F., & Panggabean, M. S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 856–861.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Nadya Pratiwi  
Tempat & Tanggal Lahir : Stabat, 25 April 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 (Pertama)  
Alamat : Jl. Mangga Dsn I Kec, Stabat  
No Telepon : 082161325293  
Email : Nadyatiwi25@Gmail.Com

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sugianto  
Nama Ibu : Nurhasanah  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 0506789 Desa Mangga  
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 2 Secanggang  
Sekolah Mengah Atas : SMAN 1 Stabat  
Perguruan Tinggi : UMSU



**LAMPIRAN 1**  
**TABULASI DAN DATA KEUANGAN**

| No | kode      | 2015               | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               | 2020               | rata-rata          |
|----|-----------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | JECC      | 927.492.569        | 1.131.735.197      | 1.294.457.697      | 1.415.578.044      | 1.287.480.241      | 931.144.662        | 1.164.648.068      |
| 2  | MASA      | 159.081.833        | 151.754.358        | 172.415.901        | 231.260.203        | 128.724.966        | 143.626.412        | 164.477.279        |
| 3  | INDS      | 992.929.224.058    | 981.694.103.645    | 1.044.177.985.635  | 1.134.664.034.610  | 959.368.453.499    | 1.001.966.532.378  | 1.019.133.388.971  |
| 4  | IMAS      | 12.192.274.613.320 | 11.639.697.824.750 | 13.207.228.569.571 | 16.377.048.870.513 | 16.510.696.206.078 | 18.108.746.875.857 | 14.672.615.493.348 |
| 5  | LPIN      | 142.576.406.096    | 187.053.339.566    | 133.470.797.422    | 137.578.748.642    | 140.615.409.896    | 151.757.194.700    | 148.841.982.720    |
| 6  | ESTI      | 26.441.855         | 27.019.321         | 25.494.309         | 29.234.391         | 31.074.341         | 26.751.546         | 27.669.294         |
| 7  | SCCO      | 1.380.917.436.620  | 2.019.185.845.521  | 2.171.012.758.933  | 2.130.899.967.253  | 2.545.811.121.087  | 1.855.080.214.313  | 2.017.151.223.955  |
|    | Rata-rata | 2.101.401.528.050  | 2.118.420.231.765  | 2.365.340.354.210  | 2.825.981.099.094  | 2.879.705.495.730  | 3.016.950.334.267  | 2.551.299.840.519  |

| No | kode      | 2015               | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               | 2020               | rata-rata          |
|----|-----------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | JECC      | 883.284.008        | 992.544.784        | 1.220.226.620      | 1.288.252.935      | 1.028.264.298      | 683.973.802        | 1.016.091.075      |
| 2  | MASA      | 123.784.397        | 144.039.966        | 181.521.327        | 218.121.004        | 72.217.808         | 89.836.183         | 138.253.448        |
| 3  | INDS      | 445.006.853.182    | 323.699.362.103    | 203.724.817.070    | 217.729.909.744    | 164.608.081.444    | 162.477.563.520    | 252.874.431.177    |
| 4  | IMAS      | 13.035.531.353.729 | 12.594.693.691.571 | 15.765.338.395.571 | 21.333.832.691.448 | 21.307.531.344.413 | 23.959.545.959.761 | 17.999.412.239.416 |
| 5  | LPIN      | 180.556.111.049    | 262.162.231.019    | 25.635.299.203     | 273.570.407.671    | 10.782.089.367     | 16.764.338.143     | 128.245.079.409    |
| 6  | ESTI      | 39.186.759         | 19.587.421         | 27.072.324         | 32.031.501         | 27.991.823         | 22.926.913         | 28.132.790         |
| 7  | SCCO      | 826.026.927.582    | 1.195.158.412.670  | 1.246.236.997.513  | 1.211.478.289.822  | 1.215.211.419.437  | 421.640.268.111    | 1.019.292.052.523  |
|    | Rata-rata | 2.069.738.214.387  | 2.053.838.552.791  | 2.463.194.904.233  | 3.291.164.243.446  | 3.242.751.629.799  | 3.508.746.409.490  | 2.771.572.325.691  |

| No | kode      | 2015               | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               | 2020               | rata-rata          |
|----|-----------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | JECC      | 883.284.008        | 992.544.784        | 1.220.226.620      | 1.288.252.935      | 1.028.264.298      | 683.973.802        | 1.016.091.075      |
| 2  | MASA      | 123.784.397        | 144.039.966        | 181.521.327        | 218.121.004        | 72.217.808         | 89.836.183         | 138.253.448        |
| 3  | INDS      | 445.006.853.182    | 323.699.362.103    | 203.724.817.070    | 217.729.909.744    | 164.608.081.444    | 162.477.563.520    | 252.874.431.177    |
| 4  | IMAS      | 13.035.531.353.729 | 12.594.693.691.571 | 15.765.338.395.571 | 21.333.832.691.448 | 21.307.531.344.413 | 23.959.545.959.761 | 17.999.412.239.416 |
| 5  | LPIN      | 180.556.111.049    | 262.162.231.019    | 25.635.299.203     | 273.570.407.671    | 10.782.089.367     | 16.764.338.143     | 128.245.079.409    |
| 6  | ESTI      | 39.186.759         | 19.587.421         | 27.072.324         | 32.031.501         | 27.991.823         | 22.926.913         | 28.132.790         |
| 7  | SCCO      | 826.026.927.582    | 1.195.158.412.670  | 1.246.236.997.513  | 1.211.478.289.822  | 1.215.211.419.437  | 421.640.268.111    | 1.019.292.052.523  |
|    | Rata-rata | 2.069.738.214.387  | 2.053.838.552.791  | 2.463.194.904.233  | 3.291.164.243.446  | 3.242.751.629.799  | 3.508.746.409.490  | 2.771.572.325.691  |

| No        | kode | 2015              | 2016              | 2017              | 2018              | 2019              | 2020              | rata-rata         |
|-----------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1         | JECC | 367766014         | 470338342         | 547361482         | 609241164         | 756131725         | 735051172         | 580.981.650       |
| 2         | MASA | 345451534         | 338968262         | 336994058         | 317896959         | 195388318         | 227262661         | 293.660.299       |
| 3         | INDS | 1919038917988     | 2477272502538     | 2144818918530     | 2194231835853     | 2572287128060     | 2563740312761     | 2.311.898.269.288 |
| 4         | IMAS | 6697091857105     | 6709818352953     | 9281252344712     | 10323742965226    | 9408137619709     | 12716336160654    | 9.189.396.550.060 |
| 5         | LPIN | 116490714202      | 51595020389       | 231461832583      | 273570401671      | 303298783362      | 309963828867      | 214.396.763.512   |
| 6         | ESTI | 13024120          | 16151612          | 14712863          | 16249625          | 13456678          | 12962074          | 14.426.162        |
| 7         | SCCO | 922352503822      | 220420673224      | 2728227483994     | 2190749138087     | 3141020945591     | 3273954601054     | 2.079.454.224.295 |
| Rata-rata |      | 1.379.385.747.826 | 1.351.418.858.189 | 2.055.237.092.603 | 2.140.462.532.655 | 2.203.672.779.063 | 2.694.995.739.892 | 1.970.862.125.038 |

| No        | kode | 2015              | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               | 2020               | rata-rata          |
|-----------|------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1         | JECC | 1.663.335.876     | 2.037.784.842      | 2.184.518.893      | 3.207.579.964      | 2.926.098.892      | 1.575.044.597      | 2.265.727.177      |
| 2         | MASA | 237.022.254       | 229.800.572        | 280.974.817        | 301.847.663        | 318.263.297        | 289.607.854        | 276.252.743        |
| 3         | INDS | 1.659.505.639.261 | 1.637.036.790.119  | 1.967.982.902.772  | 2.400.062.227.790  | 2.091.491.715.532  | 1.626.190.564.290  | 1.897.044.973.294  |
| 4         | IMAS | 18.099.783.215    | 15.049.532.331.662 | 15.359.437.288.255 | 17.544.709.521.983 | 18.615.129.696.492 | 15.320.426.162.673 | 13.651.222.464.047 |
| 5         | LPIN | 77.790.171.689    | 141.746.864.032    | 48.143.386.181     | 88.357.595.957     | 95.212.682.098     | 103.066.288.012    | 92.386.164.662     |
| 6         | ESTI | 36.980.479        | 35.164.569         | 35.125.240         | 35.984.816         | 29.894.354         | 23.948.102         | 32.849.593         |
| 7         | SCCO | 3.533.081.041.052 | 3.742.637.722.322  | 4.440.404.595.541  | 5.160.182.004.111  | 5.701.072.391.797  | 4.620.736.359.547  | 4.533.019.019.062  |
| Rata-rata |      | 755.773.424.832   | 2.939.036.636.874  | 3.116.924.113.100  | 3.599.550.966.041  | 3.786.597.248.923  | 3.096.043.996.439  | 2.882.321.064.368  |

| No        | kode | 2015              | 2016              | 2017              | 2018              | 2019              | 2020              | rata-rata          |
|-----------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| 1         | JECC | 1358464081        | 1587210576        | 1927985352        | 2081620993        | 1888753850        | 1513949141        | 1.726.330.666      |
| 2         | MASA | 598429237         | 609745210         | 657608837         | 643361511         | 451103384         | 447155090         | 567.900.545        |
| 3         | INDS | 2553928346219     | 2477272502538     | 2434617337849     | 2482337561967     | 2834422741208     | 2826260084696     | 2.601.473.095.746  |
| 4         | IMAS | 24860957839497    | 25633342258679    | 31375311299854    | 40995996273862    | 44698662588632    | 48408700495082    | 35.995.495.125.934 |
| 5         | LPIN | 324054785283      | 477838306256      | 268116498330      | 324916202729      | 301569448818      | 337792393010      | 339.047.939.071    |
| 6         | ESTI | 56837316          | 49433362          | 61559548          | 62027720          | 61112029          | 54473395          | 57.573.895         |
| 7         | SCCO | 1773144328632     | 2449935491586     | 4014244589706     | 4165195476857     | 4400655628146     | 3743659818718     | 3.424.472.555.608  |
| Rata-rata |      | 4.216.299.861.466 | 4.434.376.421.172 | 5.442.133.839.925 | 6.853.033.217.948 | 7.462.530.196.581 | 7.902.632.624.162 | 6.051.834.360.209  |

| No        | Kode | Return On Equity |      |      |      |      |      | Rata-Rata |
|-----------|------|------------------|------|------|------|------|------|-----------|
|           |      | 2015             | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |           |
| 1         | JECC | 0,01             | 0,28 | 0,15 | 0,15 | 0,13 | 0,02 | 0,12      |
| 2         | MASA | 0,08             | 0    | 0    | 0,01 | 0    | 0,14 | 0,04      |
| 3         | INDS | 0                | 0,02 | 0,05 | 0,05 | 0,04 | 0    | 0,03      |
| 4         | IMAS | 0,09             | 0,15 | 0,12 | 0,02 | 0,05 | 0,16 | 0,10      |
| 5         | LPIN | 0,16             | 1,24 | 0,06 | 0,12 | 0,1  | 0,02 | 0,28      |
| 6         | ESTI | 0,79             | 0,19 | 0,12 | 0,09 | 0,21 | 0,04 | 0,24      |
| 7         | SCCO | 0,17             | 1,55 | 0,1  | 0,12 | 0,1  | 0,07 | 0,35      |
| rata-rata |      | 0,19             | 0,49 | 0,09 | 0,08 | 0,09 | 0,06 | 0,17      |

| No        | Kode | Current Ratio |      |      |      |       |      | Rata-Rata |
|-----------|------|---------------|------|------|------|-------|------|-----------|
|           |      | 2015          | 2016 | 2017 | 2018 | 2019  | 2020 |           |
| 1         | JECC | 1,05          | 1,14 | 1,06 | 1,1  | 1,25  | 1,36 | 1,16      |
| 2         | MASA | 1,29          | 1,05 | 0,95 | 1,06 | 1,78  | 1,6  | 1,29      |
| 3         | INDS | 2,23          | 3,03 | 5,13 | 5,21 | 5,83  | 6,17 | 4,60      |
| 4         | IMAS | 0,94          | 0,92 | 0,84 | 0,77 | 0,77  | 0,76 | 0,83      |
| 5         | LPIN | 0,79          | 0,71 | 5,21 | 0,5  | 13,04 | 9,05 | 4,88      |
| 6         | ESTI | 0,67          | 1,38 | 0,94 | 0,91 | 1,11  | 1,17 | 1,03      |
| 7         | SCCO | 1,67          | 1,63 | 1,74 | 1,76 | 2,03  | 4,4  | 2,21      |
| Rata-Rata |      | 1,23          | 1,41 | 2,27 | 1,62 | 3,69  | 3,50 | 2,29      |

| No        | Kode | Total Assets Turnover |      |       |      |      |      | Rata-Rata |
|-----------|------|-----------------------|------|-------|------|------|------|-----------|
|           |      | 2015                  | 2016 | 2017  | 2018 | 2019 | 2020 |           |
| 1         | JECC | 1,22                  | 1,28 | 1,13  | 1,54 | 1,55 | 1,04 | 1,29      |
| 2         | MASA | 0,4                   | 0,38 | 0,43  | 0,47 | 0,71 | 0,65 | 0,51      |
| 3         | INDS | 0,65                  | 0,65 | 0,81  | 0,97 | 0,74 | 0,58 | 0,73      |
| 4         | IMAS | 0                     | 0,59 | 0,49  | 0,43 | 0,42 | 0,32 | 0,38      |
| 5         | LPIN | 0,24                  | 0,3  | 0,18  | 0,27 | 0,32 | 0,31 | 0,27      |
| 6         | ESTI | 0,65                  | 0,71 | 0,57  | 0,58 | 0,49 | 0,44 | 0,57      |
| 7         | SCCO | 1,99                  | 1,53 | 1,11  | 1,24 | 1,3  | 1,23 | 1,40      |
| Rata-Rata |      | 0,74                  | 0,78 | -0,67 | 0,79 | 0,79 | 0,65 | 0,51      |

## LAMPIRAN 2 HASIL OLAH DATA SPSS ASUMSI KLASIK

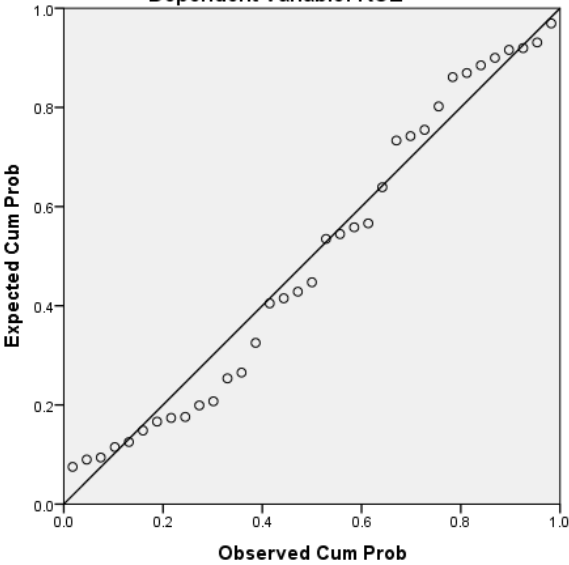
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

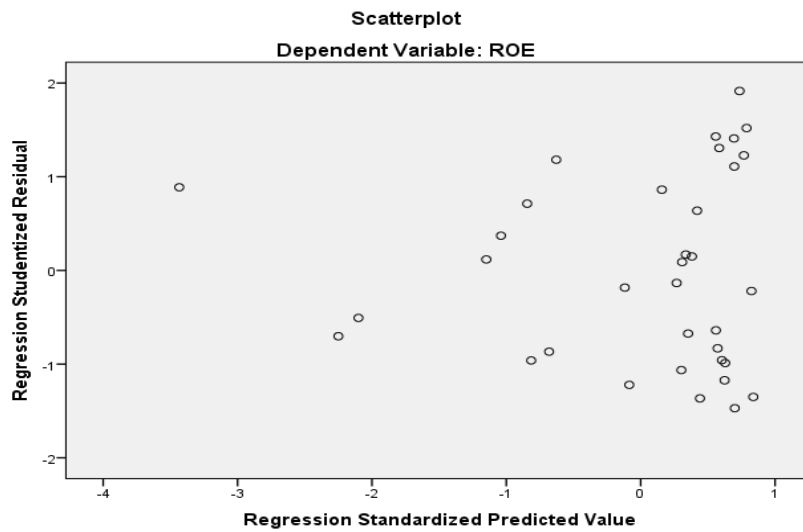
|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 42                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0041707                |
|                                | Std. Deviation | .19348663               |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .092                    |
|                                | Positive       | .091                    |
|                                | Negative       | -.092                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | .593                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .873                    |

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                               |                | 42                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | .0041707                |
|                                 | Std. Deviation | .19348663               |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .092                    |
|                                 | Positive       | .091                    |
|                                 | Negative       | -.092                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .593                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .873                    |
| a. Test distribution is Normal. |                |                         |
|                                 |                |                         |

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
 Dependent Variable: ROE





**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Collinearity Statistics |       |
|------------------|-------------------------|-------|
|                  | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)     |                         |       |
| Current Ratio    | .974                    | 1.027 |
| Return On Equity | .974                    | 1.027 |

a. Dependent Variable: Total Assets Turnover

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .494 <sup>a</sup> | .244     | .212              | 1.45264                    | 1.632         |

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Total Assets Turnover

REGRESSI

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .361 <sup>a</sup> | .130     | .102              | 2.30803                    |

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .361 <sup>a</sup> | .130     | .102              | 2.30803                    |

b. Dependent Variable: Return On Equity

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | .207                        | .064       |                           | 3.215 | .003 |
|       | Current Ratio | .320                        | .019       | .161                      | 3.031 | .009 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .694 <sup>a</sup> | .481     | .412              | 2.45264                    |

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Total Assets Turnover

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)       | .731                        | .106       |                           | 6.898 | .000 |
|       | Current Ratio    | .415                        | .328       | .484                      | 4.531 | .000 |
|       | Return On Equity | .236                        | .232       | .362                      | 3.016 | .016 |

a. Dependent Variable: Total Assets Turnover



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 03 Mei 2021** menerangkan bahwa:

**Nama** : Nadya Pratiwi  
**N .P.M.** : 1705160178  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Stabat, 25 April 1999  
**Alamat Rumah** : Jalan Mangga Dsn 1 Kec. Stabat  
**JudulProposal** : Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Total Asset Turn Over Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Linzzy Pratami Putri, SE, MM**

Medan, Senin, 03 Mei 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing



Linzzy Pratami Putri, SE, MM

Pembanding



Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM.



Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini *Senin, 03 Mei 2021* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen  
tersebut sebagai berikut :

**N a m a** : Nadya Pratiwi  
**N.P.M.** : 1705160178  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Stabat, 25 April 1999  
**Alamat Rumah** : Jalan Mangga Dsn 1 Kec. Stabat  
**JudulProposal** : Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Total Asset  
Turn Over Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui \*)

| Item              | Komentar   |
|-------------------|--|
| <i>Judul</i>      | Ganti variabel<br>.....  |
| <i>Bab I</i>      | Fenomena diperjelas<br>.....   |
| <i>Bab II</i>     | Tambahkan penelitian terdahulu<br>.....  |
| <i>Bab III</i>    | Analisis data di sesuaikan<br>.....  |
| <i>Lainnya</i>    | Tambahkan jurnal dosen FEB UMSU<br>.....   |
| <b>Kesimpulan</b> | <input type="checkbox"/> <i>Lulus</i><br><input type="checkbox"/> <i>Tidak Lulus</i> |

Medan, *Senin, 03 Mei 2021*

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, SE, MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nadya Pratiwi  
PM : 1705160178  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, SE, MM  
Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Aktivitas Sebagai Variabel Intervening pada Paerusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

| Item                                  | Hasil Evaluasi   | Tanggal      | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|--|--------------|-------------|
| Bab 1                                 | Pertanji labr delabng, rumusan masalah.<br>Grup peneliti sari dgr rumusan masalah. | 07/<br>13-21 |             |
| Bab 2                                 | Pokoknya teori, srti grup dosen.   | 17/<br>03-21 |             |
| Bab 3                                 | Pertanji metode penelitian, waktu<br>dan tingkat kesulitan.                        | 25/<br>03-21 |             |
| Daftar Pustaka                        | Grupnya mendaly.   | 21/<br>03-21 |             |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | ok.  | 19/<br>04-21 |             |
| Persetujuan Seminar Proposal          | ACC seminar proposal   | 27/<br>04-21 |             |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, April 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, SE, MM

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1055 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 28 April 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Nadya Pratiwi**  
**NPM : 1705160178**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Aktivitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

**Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 April 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 16 Ramadhan 1442 H  
28 April 2021 M



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 1055 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
Tempat :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 16 Ramadhan 1442 H  
28 April 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jl.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6  
di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadya Pratiwi  
Npm : 1705160178  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Aktivitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



**Tembusan :**

1. Pertinggal



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menyempurnakan ilmu dan keterampilan untuk masa mendatang

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 2142/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 03 Shafar 1443 H  
10 September 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nadya Pratiwi  
N P M : 1705160178  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020  
Email : [nadyatiwi25@gmail.com](mailto:nadyatiwi25@gmail.com)  
Hp/Wa : 0821 6132 5293

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00600/BEI.PSR/09-2021  
Tanggal : 15 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadya Pratiwi  
NIM : 1705160178  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor